

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
BRANDING UNGGULAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALANGKA RAYA**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
1443 H/ 2022 M**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
BRANDING UNGGULAN DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALANGKA RAYA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam*



Oleh:

Aprilia Putri

NIM: 1801160087

PALANGKARAYA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
1443 H/ 2022 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Putri
NIM : 1801160087
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan *Branding* Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 24 Februari 2022

Yang Membuat Pernyataan,


Aprilia Putri
NIM. 1801160087

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan
Branding Mardasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya
Nama : Aprilia Putri
NIM : 1801160087
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 24 Februari 2022

Pembimbing I,

Dr. Ahmadi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19721010 200312 1 002

Pembimbing II,

Sapuadi, M.Pd
NIP. 19700408 200501 1 004

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Sri Hidayati, MA
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Aprilia Putri

Palangka Raya, 24 Februari 2022

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di –

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : APRILIA PUTRI
NIM : 1801160087
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : STRATA SATU (S-1)
Judul Skripsi : MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN *BRANDING* MADRASAH
TsANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALANGKA RAYA

Sudah dapat di munaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Ahmadi, S.Ag., M.S.I
NIP. 19721010 200312 1 002

Pembimbing II,



Sapuadi, M.Pd
NIP. 19700408 200501 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam *Branding* Unggulan
Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya
Nama : Aprilia Putri
N I M : 1801160087
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Maret 2022/ 27 Sya'ban 1443 H

TIM PENGUJI:

1. Dr. Marsiah, MA
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Dakir, MA
(Penguji Utama)
3. Dr. Ahmadi, M.S.I
(Penguji)
4. Sapuadi, M.Pd
(Sekretaris/Penguji)



.....
.....
.....
.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19674003 199303 2 001

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM *BRANDING* UNGGULAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Branding menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi madrasah. Madrasah perlu menampilkan proses pelayanan pendidikan melalui atribut kegiatan belajar mengajar yang unik, kepuasan belajar, prestasi belajar, mutu lulusan, dan yang terpenting dalam penelitian ini yakni mutu pembelajaran khususnya bidang akademik yang mana merek tersebut perlu tersampaikan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program dari humas dalam *branding* unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya baik dari segi manajemen, hasil yang dicapai, faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya. Subjek penelitian adalah Wakil Kepala Madrasah Bagian Humas, dan informan pendukung adalah Kepala Madrasah, dan Orang Tua siswa yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan program humas mencakup program humas lanjutan dari humas sebelumnya. Ada penambahan kegiatan kehumasan yaitu pembuatan agenda untuk harian, mingguan, dan bulanan sebagai target publikasi humas di sosial media dan lainnya; dan 2) pelaksanaan program humas, hasil yang dicapai humas dalam *branding* unggulan madrasah yaitu meningkatkan kreatifitas dalam publikasi *branding* madrasah unggulan bidang akademik. Data yang di *branding* oleh humas MTsN 1 Kota Palangka Raya banyak terutama berkaitan dengan prestasi akademik dan prestasi non akademik yang didapat oleh para siswa-siswi MTsN 1 Kota Palangka Raya dari tahun ke tahun. Ini diperuntukkan sebagai acuan atau gambaran kuliatas mutu yang sudah dimiliki oleh MTsN 1 Kota Palangka Raya, sesuai dengan data yang ada di pemaparan data banyak sekali prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MTsN 1 Kota Palangka Raya sangat menonjol baik itu skala lokal, regional, bahkan nasional.

Kata Kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, *Branding* Unggulan Madrasah

**PUBLIC RELATIONS MANAGEMENT IN LEADING *BRANDING* IN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
PALANGKA RAYA CITY**

ABSTRACT

Branding is one of the most important things for Madrasah. Madrasah need to display the educational service process through the attributes of unique teaching and learning activities, learning satisfaction, learning achievement, quality of graduates, and most importantly in this study, namely the quality of learning, especially in the academic field where the brand needs to be conveyed to the public. This study aims to determine the program of public relations in superior branding at MTsN 1 Palangka Raya both in terms of management, results achieved, supporting and inhibiting factors.

This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The place of research is MTsN 1 Palangka Raya City. The research subject was the Deputy Head of Madrasah Public Relations, and the supporting informants were the Head of Marasah, and Parents of student who were in MTsN 1 Palangka Raya City. Collecting data using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis is done by collecting data, reducing data, presenting and drawing conclusions. The validity of the data is done by using source triangulation and method triangulation.

These findings indicate that: 1) the planning of the public relations program includes an advanced public relations program from the previous public relations program. There are additional public relations activities, namely making daily, weekly, and monthly agendas as targets for public relations publications on social media and others; and 2) the implementation of public relations programs, the results achieved by public relations in the superior branding of madrasahs are increasing creativity in the publication of superior madrasa branding in the academic field. The data branded by public relations at MTsN 1 Kota Palangka Raya City is mainly related to academic and non-academic achievements obtained by students of MTsN 1 Kota Palangka Raya City from year to year. This is intended as a reference or description of the quality that is already owned by MTsN 1 Kota Palangka Raya City, according to the data presentation, the many achievements achieved by students of MTsN 1 Kota Palangka Raya City are very prominent both on a local, regional scale, even national.

Keyword: Public Relations Management, Madrasa Leading Branding

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya dan memberikan kesehatan, kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam *Branding* Unggulan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammas saw beserta keluarga, sahabat, dan kerabat beliau dari dulu hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, dan motivasi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag, Rektor Institut Agama Negeri Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dra. Rodhatul Jennah, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan persetujuan untuk munaqasah skripsi.

4. Ibu Sri Hidayati, MA, Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah menyetujui judul penelitian, menetapkan pembimbing serta memberikan persetujuan munaqasah skripsi.
5. Bapak Muzakki, M.Pd, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya yang telah menyeleksi judul dan menerimanya.
6. Pembimbing I Bapak Dr. Ahmadi, S.Ag., M.S.I yang telah meluangkan waktu membimbing, memberikan motivasi dan arahan serta petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Pembimbing II Bapak Sapuadi, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, arahan, masukan serta koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Dr. H. Sardimi, M.Ag, Dosen Penasehat Akademik yang banyak memberikan masukan, arahan, nasehat selama perkuliahan.
9. Ibu Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Isna Indriati, M.Pd, Wakil Kepala Madrasah bagian Humas, staf tata usaha, staf pengajar, dan para orang tua siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya yang telah membantu selama proses penelitian.
11. Seluruh dosen dan staf pengajar Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan dan berbagai ilmu pengetahuan selama proses studi.
12. Seluruh pihak perpustakaan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan fasilitas selama penyelesaian skripsi.

13. Kedua orang tua (Ibu) Rusniah, (Bapak) M. Zarkasyi dan adik saya Al-sha Fauziah yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, dukungan, motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Palangka Raya, 15 Februari 2021
Penulis,



Aprilia Putri



IAIN
PALANGKARAYA

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati". (Terjemah Kemenag 2019, Al Hujurat 49:10)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Terima kasih kepada kedua orang tua saya Abah (M. Zarkasyi) dan Mama (Rusinah), yang mendidik saya selama ini, dan telah berjuang serta selalu mendo'akan saya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Terima kasih untuk Adik saya (Al-sha Fauziah) yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk saya.

Terima kasih kepada seluruh dosen yang telah banyak mengajarkan dan memberikan ilmu kepada saya.

Terima kasih teman dekat yang membantu memberikan semangat dan mendo'akan saya.

Terima kasih untuk teman-teman MPI angkatan 18 yang telah sama-sama berjuang dari awal dan memberikan semangat. Terima kasih juga atas kebersamaannya selama perkuliahan.

Terima kasih atas do'a, dukungan dan bantuan kalian semua dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan kalian. Amin.

Terima kasih untuk kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, semoga menjadi kampus yang semakin maju dan berkarakter

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan	8
C. Fokus Penelitian	15

D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Definisi Operasional.....	16
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II TELAAH TEORI	20
A. Deskripsi Teori.....	20
1. Manajemen Hubungan Masyarakat.....	20
2. <i>Branding</i> atau Merek Madrasah.....	37
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	40
1. Kerangka Berpikir	40
2. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
C. Sumber Data Penelitian	45
D. Instrumen Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Pengabsahan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV PEMAPARAN DATA.....	54
A. Temuan Penelitian	54

1. Gambaran Umum Penelitian.....	54
2. Perencanaan Program Humas Dalam Branding Unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya	68
3. Pelaksanaan Program Humas Dalam Branding Unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
1. Data yang Dikumpulkan Dari Hasil Wawancara.....	81
2. Data yang Dikumpulkan Dari Hasil Observasi	86
3. Data yang Dikumpulkan Dari Hasil Dokumentasi	86
C. Program Unggulan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya.....	88
BAB V PEMBAHASAN.....	100
BAB VI PENUTUP	112
A. Simpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	13
Tabel 2 Jabatan Kepala Madrasah	57
Tabel 3 Bentuk Operasional Humas MTsN 1 Kota Palangka Raya	72
Tabel 4 Informasi PPDB.....	83
Tabel 5 Dorongan Sekolah di MTsN 1 Kota Palangka Raya.....	83
Tabel 6 Pemilihan Mendaftar	84
Tabel 7 Alternatif Pilihan Madrasah	84
Tabel 8 Dampak Positif atau Negatif MTsN 1 Kota Palangka Raya	85
Tabel 9 Prestasi Akademik Siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya.....	89
Tabel 10 Prestasi Non Akademik Siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya.....	93



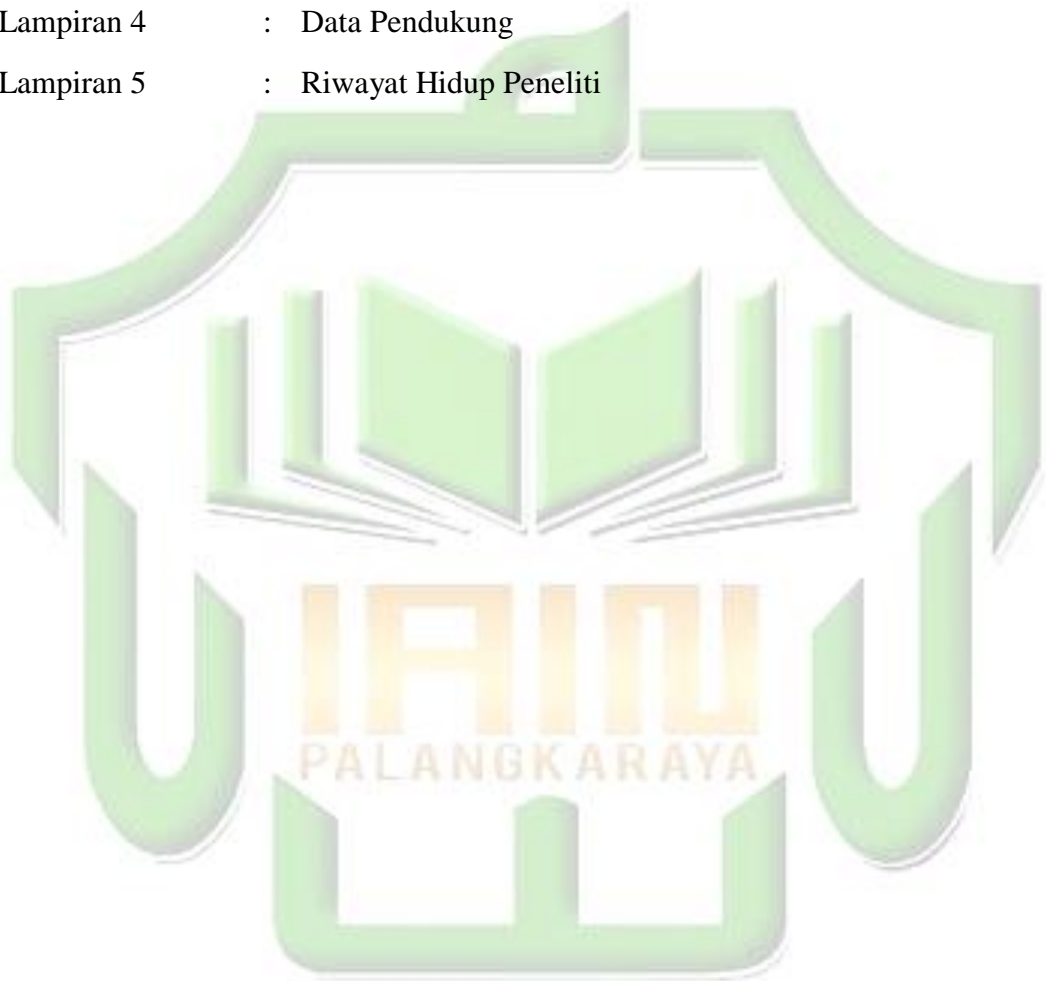
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	41
--	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : Foto Pengambilan Data
- Lampiran 4 : Data Pendukung
- Lampiran 5 : Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat didefinisikan secara universal dengan usaha sadar yang dilakukan oleh individu dari waktu ke waktu dan memiliki dampak yang luar biasa bagi kehidupan individu itu sendiri. Pendidikan pada akhirnya adalah untuk mengembangkan kemampuan potensial dan membentuk sikap dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik (Latif, Mukhtar, 2018:1). Dalam rangka pencapaian tujuan dari pendidikan maka diperlukan sebuah tindakan yang disebut pengelolaan. Pengelolaan pendidikan sangat diperlukan karena keberhasilan dalam membangun pendidikan akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bangsa. Suatu kegiatan dalam pendidikan yang kita lakukan tidak terlepas dari yang namanya manajemen atau pengelolaan, karena dalam melaksanakan pendidikan tersebut memerlukan pengelolaan yang baik. Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggiatan, dan Pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya(Naim, Muh. Rezky, 2019:2).

Salah satu bagian yang perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah manajemen, karena salah satu cara yang strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan merupakan komponen integral

dalam proses pendidikan secara keseluruhan adalah manajemen (Setyawan, 2020:38).

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir* (pengaturan) (Ramayulis, 2008:362). kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah Swt.:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Terjemah Kemenag 2019, As-Sajdah, 32:5)

Tafsir Al-Muyassar Kementerian Agama Saudi Arabia As-Sajdah ayat 5, Allah mengatur urusan seluruh makhluk dari langit ke bumi, kemudian urusan dan pengaturan tersebut naik kepada Allah dari bumi ke langit pada hari yang kadarnya seribu tahun dari hari dunia yang dihitung manusia.

Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* berarti control. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan: mengendalikan, menangani atau mengelola. Sebagai contoh, dapat dilihat dalam berbagai pengertian dari penggunaan kalimat berikut ini:

1. Mengendalikan seekor kuda;
2. Mengendalikan sebuah perahu;
3. Menangani, mengelola suatu perusahaan atau rumah tangga.

Dalam istilah mengendalikan kuda, manajemen berasal dari bahasa Perancis yaitu “*Manage*” (mengendalikan kuda). Istilah menangani, mengelola

suatu perusahaan atau rumah tangga yaitu pengelolaan dalam sebuah kerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Selanjutnya, kata benda “manajemen” atau management dapat mempunyai berbagai arti. Pertama sebagai pengelolaan, pengendalian atau penanganan (“*managing*”). Kedua, perlakuan secara terampil untuk menangani sesuatu berupa skillful treatment. Ketiga, gabungan dari dua pengertian tersebut, yaitu yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan, rumah tangga atau suatu bentuk kerja sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan, dan pengawasan. Usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Inti dari manajemen adalah pengaturan (Musfah, 2017:2).

Menurut George R. Terry (1977), “manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya”. Dengan kata lain, berbagai jenis kegiatan yang berbeda itulah yang membentuk manajemen sebagai suatu proses yang tidak dapat dipisah-pisahkan dan sangat erat hubungannya. Ilmu manajemen hingga saat ini terus berkembang pesat sehingga ilmu tersebut memiliki beragam cabang dan beberapa kajian yang bersifat khusus, misalnya ialah manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi, dan manajemen transportasi, sehingga muncul sebuah kajian khusus yang lain

yang disebut dengan “manajemen hubungan masyarakat”. Hubungan masyarakat atau yang sering dikenal dengan sebutan humas memiliki peran yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau madrasah. Keberadaan humas menjadi sebuah trend dalam dunia manajemen di Indonesia, ditandai dengan terbentuknya divisi hubungan masyarakat (humas) baik dalam perusahaan profit maupun non profit. Demikian pula, dalam dunia pendidikan dikenal sebagai wakil kepala sekolah bidang humas (Juhji, 2020:2-3). Keberadaan humas sebagai penghubung bagi madrasah dengan masyarakat dalam memperkenalkan madrasah, seperti memperkenalkan program-program unggulan yang hendak dicapai, mempromosikan madrasah kepada para pengguna (masyarakat), menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada masyarakat khususnya kepada orang tua peserta didik. Peranan humas sekolah di era revolusi industri 4.0 saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen lembaga pendidikan (madrasah) yang bermutu. Banyaknya bermunculan madrasah-madrasah baru di lingkungan masyarakat tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi madrasah.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa peranan hubungan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dihilangkan dalam lingkungan masyarakat, dan sekolah atau madrasah. Oleh sebab itu, humas sebagai penghubung antara madrasah dengan masyarakat. Adapun masyarakat dalam penjabarannya, seperti tokoh masyarakat, kiai, ustaz, dan sukarelawan yang membantu pendidikan di madrasah dalam lingkungan masyarakat tersebut diharapkan dapat berperan terus-menerus meningkatkan ilmu pengetahuannya

sesuai dengan tuntutan zaman sehingga layak disebut sebagai humas yang kompeten dalam masyarakat. Pengelolaan hubungan masyarakat madrasah harus berfokus pada kegiatan yang membantu madrasah dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait tugas kehumasan seperti bagaimana mempromosikan madrasah kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin mendaftarkan anaknya di madrasah tersebut. Hubungan masyarakat yang ada di lembaga pendidikan khususnya madrasah, humas menjadi salah satu penentu berlangsungnya kegiatan yang ada di madrasah. Lewat hubungan masyarakat segala proses yang berhubungan dengan masyarakat dikelola dengan baik agar menciptakan partisipasi masyarakat terhadap madrasah.

Kegiatan humas yang dilaksanakan di madrasah adalah untuk menjaga hubungan baik dengan seluruh lapisan masyarakat dan juga meningkatkan peran aktif masyarakat. Melalui humas madrasah tersampainya informasi yang ada di dalam madrasah yang kemudian menguntungkan pula bagi masyarakat terutama orang tua siswa. Seperti yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya keberadaan hubungan masyarakat sangat menguntungkan kedua belah pihak, yaitu pengelola pendidikan dan masyarakat. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya pada tahun 2021 menjadi salah satu Madrasah unggulan di bidang akademik dari 33 MTs se-Indonesia. Ini menjadi salah satu informasi hangat pada tahun ini pada saat surat keputusan penetapan madrasah unggul bidang akademik tahun 2021, yang mana tercantum nama Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka

Raya menjadi salah satu madrasah unggulan bidang akademik (Ramdhani, Surat Keputusan Drijen Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik, 2021).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah Kementerian Agama Kota Palangka Raya terus mengalami peningkatan prestasi di bidang akademik dan non akademik. Salah satu di antaranya adalah prestasi didik sebagai berikut:

1. Kompetensi Sains Madrasah Tk. Provinsi MP. Matematika, Juara III/Medali Perunggu tingkat Provinsi Kalimantan Tengah 2016
2. Kompetisi Sains Madrasah Tk. Kota Palangka Raya MP. Biologi, Juara II/Medali Perak tingkat Kabupaten/Kota tahun 2016
3. Pertisnika MAN Model Palangka Raya, Juara I Cerdas Tangkas Putra tingkat SMP/MTs tahun 2016
4. Kompetisi Sains Madrasah Tk. Provinsi Kalimantan Tengah MP. Biologi, Juara I tingkat Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017
5. Aksioma Tk. Provinsi Kalimantan Tengah Kategori Tilawah Putri, Juara I tingkat Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017
6. Lomba Olimpiade Biologi Tk. SMP/MTs Sekota Palangka Raya, Juara II tingkat kabupaten/kota tahun 2017
7. Peraih Indeks Integritas Un SMP/MTs, Peringkat 1,2,3,4 Dan 8 tingkat kabupaten/kota tahun 2017
8. UNBK Tahun Pelajaran 2016/2017, Nilai Tertinggi 100 MP. Matematika tingkat kabupaten/kota tahun 2017

9. Lomba Matematika Bela Negara, Juara II tingkat Kabupaten/Kota tahun 2018
10. IPA, juara I tingkat Kabupaten/Kota tahun 2018
11. Lomba SMArt Student Competition, Juara I tingkat Kabupaten/Kota tahun 2018
12. Kuis Matematika, Juara I tingkat Kabupaten/Kota tahun 2019
13. OSN Matematika, Juara I tingkat Kabupaten/Kota tahun 2019
14. Olimpiade Matematika, Juara I tingkat Kabupaten/Kota tahun 2019
15. Lomba Administrasi, Juara Harapan I tingkat Kabupaten/Kota tahun 2019
16. Lomba Physics Competition 2020 (Putra), Juara III tingkat kabupaten/kota tahun 2020
17. Olimpiade Sains, Juara I tingkat kabupaten/kota tahun 2020
18. Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (KOSSMI)/Matematika, Juara I Tingkat Provinsi tahun 2021
19. Kompetisi Sain Madrasah (KSM)/Matematika Terintegrasi, Juara I tingkat kabupatrnen/kota tahun 2021
20. Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS), sebagai Finalis tingkat nasional tahun 2021

Berdasarkan hasil prestasi yang diperoleh di bidang akademik, humas memiliki peran yang sangat penting dalam memasarkan *branding* yang dimiliki agar diketahui oleh masyarakat. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin meneliti bahwasanya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya, dalam kegiatan di madrasah maupun di luar madrasah selalu memfungsikan

manajemen humas agar seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik, karena secara tidak langsung masyarakat ikut serta berpartisipasi di dalamnya baik masyarakat internal maupun eksternal. Peneliti secara langsung melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya. Dengan judul “MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM *BRANDING* UNGGULAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALANGKA RAYA”

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pada saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Sebagai penguat skripsi ini, hasil penelitian sebelumnya digunakan sebagai perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari unsur kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian sebelumnya antara lain:

1. Jurnal Ira Nur Harini (2014) *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya)*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya salah satunya adalah melibatkan semua pengelola sekolah, dilaksanakan melalui rapat program tahunan dan mengagendakan semua program humas

secara rinci. Pelaksanaan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya salah satunya adalah dilaksanakan sesuai perencanaan, tugas humas menginformasikan segala kegiatan disekolah dapat diketahui masyarakat. Evaluasi hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya antara lain, dilakukan sesuai standart pelayanan sekolah yaitu pelayannan tamu dan pelayanan komplain. Usaha-usaha peningkatan hubungan masyarakat dalam upaya peningkatan pencitraan sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya salah satunya adalah Peningkatan penyampaian informasi dilakukan dengan cara selalu memperbaharui sarana informasi yang sudah dimiliki sekolah seperti majalah sekolah, website sekolah, maupun media informasi atau sarana informasi lain sehingga masyarakat dapat mengetahui agenda sekolah dalam melaksanakan visi dan misi sekolah.

2. Skripsi Sitti Isnani Azzaah (2020) *Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Madrasah di MTsN Azzuhri Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah baik dari segi manajemen humas, hasil yang dicapai, faktor pendukung dan penghambat, strategi manajemen humas dalam membangun citra madrasah. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Humas sebagai konseptor dan orang yang merealisasikan program humas lebih mengembangkan hubungan dengan dunia usaha dan industri serta lembaga swasta guna meningkatkan mutu MTs Azzuhri Tanjung Morawa. Hendaknya kepala madrasah menyertai WKM humas dan bidang kesiswaan dalam struktur madrasah guna memperlengkap dan memperjelas struktur madrasah yang ada. Humas untuk kedepannya bagaimana untuk berupaya membangun hubungan dengan masyarakat bukan hanya orang tua, instansi pemerintah akan tetapi dari dunia usaha dan industry serta perusahaan swasta guna untuk memberikan dukungan baik materil dan non materil untuk pengembangan MTs Azzuhri Tanjung Morawa kedepannya.

3. Tesis Irfan Arfandi (2018) *Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus di SMK Yosonegoro Magetan)*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun kesimpulannya bahwa perencanaan humas SMK Yosonegoro Magetan memperhatikan enam elemen berikut: uraian kegiatan, sasaran, indikator keberhasilan, sumber dana, pelaksana, dan waktu. Pengorganisasian didukunh oleh dua sub organisasi, yakni bidang Bursa Kerja Khusus (BKK) dan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Pelaksanaan program humas dalam meraih citra sekolah yakni dengan melaksanakan publikasi dan kegiatan sekolah. Evaluasi program humas dilakukan setelah kegiatan berlangsung.

4. Karsono, Purwanto, dan Abdul Matin bin Salman (2021) *Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri*

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi manajemen branding di MTsN di Kabupaten Purbalingga dan mendeskripsikan respons pengguna terhadap strategi manajemen branding di MTsN Kabupaten Purbalingga pada tahun 2018 sampai dengan 2020.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). strategi branding yang telah dilakukan MTsN di Kabupaten Purbalingga antara MTsN yang satu dengan MTsN yang lainnya ada yang sama dan ada pula yang berbeda, hal itu tentunya tergantung manajemen branding yang dilakukan dari masing-masing sekolah. MTs N 1 Purbalingga yaitu dengan cara meningkatkan kualitas baik dari segi prestasi maupun non akademik yaitu penanaman karakter, MTs Negeri 2 Purbalingga menekankan upaya menarik minat dari sisi kinerja dan pelayanan masyarakat, sedangkan MTs Negeri 3 Purbalingga dalam upaya menarik minat dengan cara meraih prestasi baik akademik dan non akademik serta pelayanan kinerja baik guru dan pegawai; 2). efektivitas strategi branding yang dilakukan di MTs Negeri Kabupaten Purbalingga pada tahun 2018 sampai dengan 2020 cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

5. Ari Setyawan (2020) *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri*

Peneliti mengambil beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dalam tujuan penelitian. Kesimpulan dimaksudkan untuk mengungkap kejadian yang ada di SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri berkaitan dengan manajemen humas dalam membangun citra sekolah, dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perencanaan humas, waka humas menyusun program kerja humas dengan melakukan lima tahapan, yakni nama program, menguraikan nama program, menentukan waktu pelaksanaan, penentuan anggaran, penentuan penanggungjawab kegiatan.
- b. Pengorganisasian humas, pengorganisasian humas terbagi jadi dua yakni program kerja internal (arisan, kalender, reuni akbar, dan website) dan program kerja eksternal (Nur Rohman Peduli, Jum'at Berkah, Tarawih Keliling, *Home Visit*, *Parenting*, dan *Nur Rohman Fair*).
- c. Pelaksanaan program, peran humas yang muncul pada setiap program kerja humas diantaranya: komunikator, *relationship*, pembentuk *corporate image*, dan lain-lain.
- d. Evaluasi program, evaluasi program SDIT Nur Rohman Slogohimo Wonogiri dilakukan setelah program kerja internal maupun eksternal berlangsung.

Memudahkan untuk melihat perbandingan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Penulis	Judul/Sumber	Persamaan	Perbedaan
1.	Ira Nur Harini (2014)	Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya)- Jurnal	Sama-sama membahas tentang manajemen hubungan masyarakat	Objek penelitian
2.	Sitti Isnani Azzaah (2020)	Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Citra Madrasah di MTsN Azzuhri Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang- Skripsi	Sama-sama membahas tentang manajemen hubungan masyarakat	Objek penelitian, penelitian sebelumnya memfokuskan strategi dan fungsi manajemen hubungan masyarakat, sedangkan peneliti hanya memfokuskan pada fungsi manajemen hubungan

				masyarakat
3.	Irfan Afandi (2018)	Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus di SMK Yosonegoro Magetan)-Tesis	Sama-sama membahas tentang manajemen hubungan masyarakat	Proses pelaksanaan program kehumasan
4.	Karsono, Purwanto, dan Abdul Matin Bin Salman(2021)	Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri- Jurnal	Sama-sama membahas tentang Branding Madrasah	Objek penelitian, peneliti lebih menekankan peningkatan branding madrasah melalui program humas
5.	Ari Setyawan (2020)	Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo Wonogiri- Tesis	Sama-sama membahas tentang manajemen hubungan masyarakat	Objek penelitian, kondisi yang melatarbelakangi proses peningkatan branding atau citra madrasah melalui fungsi- fungsi humas

Dari kelima penelitian tersebut dapat diketahui beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu tersebut.

persamaannya adalah sama-sama membahas tentang manajemen hubungan masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian penulis lebih memfokus pada objek penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dan berfokus pada program humas yang dilaksanakan.

C. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah program kehumasan manajemen hubungan masyarakat dalam rangka *branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya dengan menerapkan beberapa fungsi manajemen yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program humas dalam *Branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan program humas dalam *Branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program humas dalam *Branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program humas dalam *Branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Untuk mengetahui sejauh mana manajemen hubungan masyarakat berhasil melalui programnya dalam *Branding* unggulan di Madrasah di MTsN 1 Kota Palangka Raya.
- b. Untuk menambah pengetahuan lebih tentang bagaimana manajemen hubungan masyarakat berhasil melalui programnya dalam *Branding* unggulan di Madrasah di MTsN 1 Kota Palangka Raya.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain.

2. Secara Praktis

- a. Bagi madrasah, sebagai bahan evaluasi madrasah serta menjadi acuan atau pegangan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam *Branding* unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya.
- b. Bagi penulis, dapat menjadi bahan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana hubungan masyarakat madrasah dalam *Branding* unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya.
- c. Bagi masyarakat, sebagai bahan ilmu pengetahuan dan juga menambah pemahaman masyarakat betapa pentingnya hubungan masyarakat madrasah dalam *Branding* unggulan pendidikan khususnya madrasah.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud adalah untuk memberi gambaran serta menjadi batasan penelitian bagi peneliti sehingga dapat menyamakan

persepsi antara penulis dengan pembaca menyesuaikan dengan penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam *Branding* Unggulan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya. Maka dari itu, defiinisi operasionalnya adalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat adalah sebuah pengaturan tentang hubungan masyarakat (internal dan eksternal), berkaitan dengan citra lembaga pendidikan, agar *image* dan kualitas tetap mendapat perhatian dari masyarakat, bahkan mengalami perubahan dan pengembangan.

Dalam penelitian ini penulis membagi bahwa manajemen hubungan masyarakat berisikan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan dan pelaksanaan untuk menciptakan pengertian masyarakat yang lebih baik terkait *branding* atau merek madrasah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya sehingga dapat memperdalam kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga atau organisasi pendidikan.

2. *Branding* Madrasah

Branding madrasah merupakan suatu identitas yang dimiliki dan juga merupakan sebuah citra baik suatu madrasah dalam mempertahankan suatu kepercayaan dari masyarakat terhadap kemajuan suatu pendidikan tersebut. *Branding* madrasah merupakan suatu sarana bagi madrasah dalam mengembangkan dan memelihara loyalitas *stakeholder*. *Branding* yang kuat

akan menghasilkan input yang baik bagi madrasah dan output yang diharapkan oleh masyarakat.

Branding atau citra madrasah merupakan bentuk kepercayaan, dan pandangan masyarakat tentang madrasah. Terkait kualitas atau mutu, pemanfaatan, serta pelayanan yang baik yang dimiliki oleh sebuah madrasah tersebut. Senyatanya citra (*branding*) madrasah adalah sebuah pemahaman masyarakat mengenai madrasah, kepercayaan masyarakat, dan pandangan masyarakat tentang madrasah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam skripsi penelitian ini terbagi menjadi enam bab sebagai berikut:

Pada bab satu, yaitu pendahuluan. Yang menjelaskan tentang latar belakang masalah mengapa penulis mengambil judul penelitian tersebut, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

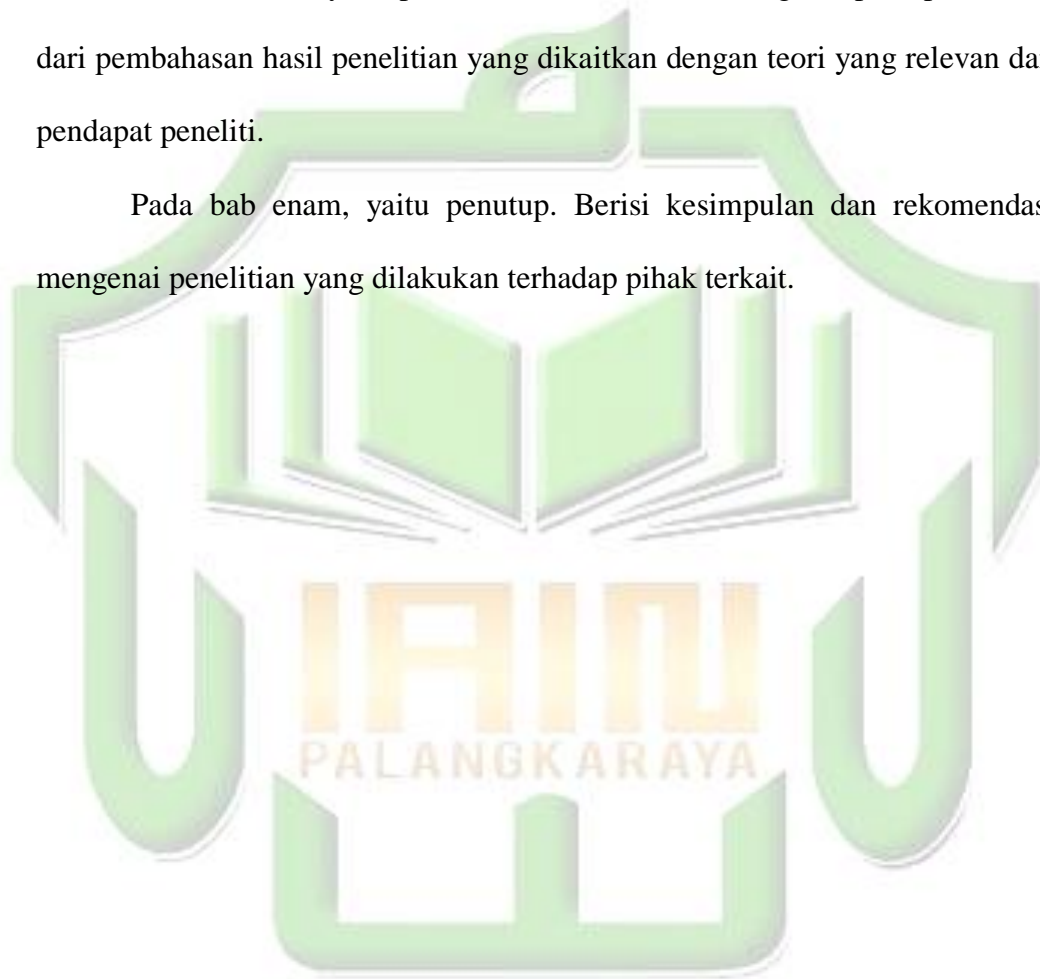
Pada bab dua, yaitu telaah teori. Yang mana penulis memaparkan landasan teori-teori yang relevan terhadap masalah dan variabel penelitian. Setelah memaparkan teori, lalu penulis membuat kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian terhadap permasalahan yang diteliti.

Pada bab tiga, yaitu metode penelitian. Metode penelitian mencakup beberapa uraian penjelasan mengenai metode dan alasan menggunakan metode, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

Pada bab empat, yaitu pemaparan data dimana didalamnya membahas tentang temuan penelitian (berupa gambaran umum penelitian, profil subjek yang diteliti dan data wawancara, angket, dan dokumen) dan pembahasan hasil penelitian yaitu memaparkan data untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Pada bab lima, yaitu pembahasan. Membahas mengenai pemaparan data dari pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang relevan dan pendapat peneliti.

Pada bab enam, yaitu penutup. Berisi kesimpulan dan rekomendasi mengenai penelitian yang dilakukan terhadap pihak terkait.



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Italia *maneggiare* yang berarti “mengendalikan”, terutama dalam konteks mengendalikan kuda, yang berasal dari bahasa Latin *manus* yang berarti “tangan”. Bahasa Prancis kemudian mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *menagement*, yang memiliki arti “seni melaksanakan dan mengatur”, hingga manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal (Pratama, 2020:7).

Menurut istilah, kata “manajemen” memiliki makna yang cukup beragam. Keragaman pengertian manajemen tersebut dipengaruhi oleh sudut pandang, keyakinan, serta pemahaman subjektif orang-orang dalam mendefinisikan atau yang membuat definisi tersebut. Akan tetapi, secara umum manajemen merupakan sebuah proses pengelolaan terhadap suatu pekerjaan dengan tujuan memperoleh hasil serta demi mencapai tujuan-tujuan dengan cara melibatkan orang lain (Mu'alimin, 2020:17-18).

Pengertian manajemen menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan

penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Wijayanto, 2012:1).

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Yayat M. Herujito, mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang berbeda didalamnya terdiri dari proses *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (Herujito, 2001:3). Manajemen juga merupakan seni, yaitu seni pengambilan keputusan, seni pengelolaan sumber daya manusia (SDM), seni pemasaran, dan sebagainya. Terkait dengan pengambilan keputusan maka secara ekstrem dapat dibedakan kedalam tipe pengambilan keputusan, yaitu *risk taker* (pengambilan resiko) dan *risk avoider* (penghindaran resiko).

Pengertian lain tentang manajemen merupakan proses mengatur, mengurus, atau mengelola. Manajemen juga berarti cara yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama. Karena itu, dalam manajemen terdapat perencanaan tujuan, pengadaan sumber daya, penataan tugas, komunikasi, dan pengendalian yang apabila tidak ada semua itu maka suatu tujuan tidak akan tercapai (Sidharta, 2019:21).

Adapun kesimpulan dari peneliti bahwa manajemen merupakan sebuah proses mengelola suatu organisasi atau lembaga dengan pemanfaatan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dibantu dengan sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut T.Hani Handoko, arti penting manajemen bagi organisasi terdiri atas 3 (tiga), yaitu (Roni Angger, 2020:3):

1) Untuk mencapai tujuan organisasi

Sebagaimana diketahui bahwa setiap organisasi pasti memiliki visi, misi, serta tujuan. Manajemen dalam hal ini membantu bagaimana mewujudkannya.

2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan

Dengan adanya manajemen maka semaksimal mungkin berusaha untuk menciptakan proses kerja yang kondusif, hubungan kerja harmonis antara satu dengan lainnya, sehingga tujuan organisasi akan segera bisa tercapai.

3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas

Sebuah organisasi dalam pelaksanaannya menuntut semua sumber daya yang dimiliki untuk dapat efektif dan efisien. Hal ini menjadi penting dikarenakan organisasi mengharapkan semaksimal mungkin bisa mengurangi biaya dengan mengoptimalkan proses dan hasil kerja dalam rangka tercapainya tujuan organisasi.

Adapun relevansi manajemen yang dituangkan dalam Islam merupakan segala bentuk usaha yang kita awali dan akhiri itu semua hanya karena Allah swt. Membahas tentang manajemen, bahwa manajemen itu sendiri menjadi sangat penting artinya dari segala aspek kehidupan di dunia ini. Dalam Al-Qur'an sendiri manajemen memiliki

unsur-unsur yang tidak jauh beda dengan konsep manajemen secara umum yang tertuang dalam Al-Qur'an sebagai falsafah hidup umat Islam. Seperti sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya:

“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan dengan itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas)”. (HR. Thabrani)

Manajemen berdasarkan Al-Qur'an seperti dalam firman Allah swt. dalam surah An Nahl (16:64):

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: *“... Dan kami tidak menurunkan kitab (Al-Qur'an) ini kepadamu (Muhammad), kecuali agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”*(Terjemah Kemenag 2019, An Nahl 16:64)

Tafsir Ringkas Kementerian Agama Republik Indonesia Surat An-Nahl ayat 64, kami mengutus para rasul untuk menjelaskan hukum-hukum Allah kepada kaum masing-masing, memberi mereka ketenangan batin, dan menyelesaikan perselisihan di antara mereka. Dan kami tidak menurunkan kitab Al-Qur'an ini kepadamu, wahai nabi Muhammad, melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka (umatmu) apa yang mereka perselisihkan dalam hal agama, sehingga mereka dapat membedakan perkara yang benar dan yang salah. Kami menurunkan Al-Qur'an dengan tujuan tersebut serta menjadi petunjuk dan penuntun bagi manusia menuju jalan yang benar, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang sudah dan hendak beriman. Dan Allah menurunkan air hujan dari

arah langit sesuai kadar yang ditentukan-Nya. Dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi dengan tumbuhnya berbagai jenis tanaman dan tumbuhan di permukaannya yang tadinya sudah mati, kering, dan tampak tanpa tanda kehidupan. Sungguh, pada yang demikian itu, yaitu turunnya air dari langit beserta proses yang terjadi padanya dan akibat yang ditimbulkannya terhadap permukaan bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran, kekuasaan, dan keesaan Allah bagi orang-orang yang mau mendengarkan dan mengambil pelajaran.

Jika Al-Qur'an membolehkan perbuatan aniaya dan meninggalkan keadilan tentulah akan terjadi kekacauan dan guncangan hebat dalam masyarakat. Kalau Al-Qur'an membolehkan pelanggaran hak, perampasan harta sehingga si lemah menjadi santapan empuk bagi si kuat tentulah dunia ini tidak akan aman dan tenteram selamanya.

Begitupula dalam dunia bisnis maupun kegiatan sosial lainnya, manajemen sebagai sistem untuk menjalankannya haruslah berlandaskan pada dasar yang tidak menindas suatu pihak yang lemah ataupun pihak yang dirugikan. Hal ini terjadi karena kegiatan perekonomian pada saat ini terkontaminasi dengan sistem yang kapitalis atau hanya mengutamakan keuntungan dan tidak melihat dampak keberlanjutannya.

Maka dari itu segala bentuk kegiatan manajemen yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam. Sehingga apabila tidak ada hukum yang membatasinya maka ada etika yang mendasari seluruh kegiatan tersebut. Di samping itu ada pula penjelasan

tentang fungsi manajemen. Fungsi manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya (Saefullah, 2009:8). Pemahaman mengenai fungsi-fungsi manajemen di kalangan para ahli tidaklah sama, karena tidak semua pakar manajemen memiliki kesamaan pola berpikir dalam menyimpulkan arti dari fungsi manajemen. Berkenaan dengan fungsi manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan hampir semua ahli sepakat bahwa ketiga fungsi tersebut merupakan fungsi manajemen yang harus ada.

Koontz Harold dan O'Donel Cyril menyebutkan terdapat lima fungsi pokok dalam manajemen, sebagai berikut: (Herujito, 2001)

- a) *Planning*,
- b) *Organizing*,
- c) *Staffing*,
- d) *Directing and leading*,
- e) *Controlling*

Sedangkan George R. Terry mermuskan bahwa fungsi manajemen ada empat fungsi pokok, yaitu:

- a) *Planning*,
- b) *Organizing*,
- c) *Actuating*,
- d) *Controlling*,

Menurut Luther Gulick (1930), fungsi manajemen adalah POSDCRB yang merupakan singkatan dari:

- a) *P= planning*
- b) *O= organizing*
- c) *S= staffing*
- d) *D= directing*
- e) *C= coordinating*
- f) *R= reporting*
- g) *B= budgeting*

Sesungguhnya pandangan mengenai fungsi manajemen ini tidak jauh berbeda diantara para ahli tersebut, hanya saja ahli satu memasukkan satu atau dua fungsi kedalam satu fungsi, sedangkan ahli yang lain membaginya lagi sehingga menjadi beberapa fungsi yang lebih terperinci.

Konsep fungsi manajemen secara umum dikenal dengan sebutan POAC, yaitu *planning, organizing, actuating, and controlling*. Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang paling pertama dari keseluruhan fungsi. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan (Usman, 2014:49).

Perencanaan menjadi penentu hal-hal apa saja yang akan dikerjakan, kapan dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya. Dalam perencanaan juga terlibat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perencanaan dapat dilihat sebagai proses pengambilan keputusan serta penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan.

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua. Di mana pengorganisasian ini sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya organisasi, termasuk didalamnya lembaga pendidikan pengorganisasian ini menentukan bagaimana menyusun organisasi dan kegiatan.

Pengorganisasian merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan dan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

Fungsi kedua dari manajemen adalah pengorganisasian. Jenis rencana yang akan dilakukan menentukan pengorganisasian. Tujuannya adalah untuk menyiapkan struktur organisasi dan desain formal yang dibutuhkan, yang terdiri dari tugas masing personal dalam organisasi, otoritas yang bertanggung jawab, jaringan

komunikasi, dan skema untuk mengatur semua aspek yang diperlukan (Pramana, 2021:10-11).

c) Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama, jika perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen. Maka fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi lembaga pendidikan.

Pelaksanaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin agar tercapainya tujuan organisasi yang efisien, efektif, dan ekonomis (Daryanto, 2013:87).

d) Pengawasan (*controlling*)

Setelah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, langkah selanjutnya adalah pengendalian. Fungsi pengendalian (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Pengawasan merupakan seluruh kegiatan mulai dari peneltian, serta pengamatan yang teliti terhadap berjalannya suatu rencana yang ada serta standar yang ditentukan, serta memberikan dan mengoreksi

penyimpanan rencana dan standar, serta penilaian terhadap hasil pekerjaan diperbandingkan (*comparison*) dengan masukan (*input*) yang ada atau keluaran (*output*) yang dihasilkan (Effendy, 1986:116).

b. Pengertian Hubungan Masyarakat

Istilah hubungan masyarakat atau *public relations* pertama kali dikemukakan oleh seorang Presiden asal Amerika Serikat yang bernama Thomas Jefferson, pada tahun 1807. Pada saat itu, yang dimaksud *public relations* adalah *foreign relations* atau hubungan luar negeri (Suryosubroto, 2012:12).

Humas adalah sebuah seni sekaligus ilmu sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan kepada pimpinan institusi dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun lembaga tersebut maupun masyarakat yang terkait. Hubungan masyarakat adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga (Rahmat, 2020:7-8).

Humas juga diartikan sebagai bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk “publik” baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Terdapat unsur menerima dan memberi atau dialog-dialog dengan pihak-pihak yang berhubungan, dan unsur-unsur yang ada di

dalamnya (humas) adalah: 1) fungsi manajemen, 2) fungsi komunikasi, 3) fungsi penelitian dan penilaian, 4) suatu fungsi yang dirancang untuk meningkatkan saling pengertian, keserasian, dan masukan yang demokratis ke dalam suatu proses pengambilan keputusan.

Persaudaraan dalam Islam bukan hanya sebatas hubungan kekerabatan karena faktor keturunan. Persaudaraan yang dimaksud disini diikat oleh tali aqidah (sesama muslim) dan karena fungsi kemanusiaan. Persaudaraan ini dicontohkan oleh Rasulullah Saw dalam mempersatukan kaum Muhajirin dan kaum Anshor, menjalin hubungan persaudaraan dengan suku-suku lain yang tak seiman, dan melakukan kerjasama dengan mereka. Seperti dalam surat Al Hujurat ayat 10 Allah Swt berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati". (Terjemah Kemenag 2019, Al Hujurat 49:10)

Tafsir Al-Muyassar Kementerian Agama Saudia Arabia Surah Al Hujurat ayat 10. Sesungguhnya orang-orang Mukmin itu bersaudara dalam agama, karena itu bila mereka bertikai maka damaikanlah di antara saudara-saudara kalian itu. Takutlah kepada Allah Swt. dalam segala urusan kalian agar kalian dirahmati oleh-Nya.

Pada dasarnya hubungan masyarakat merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi

yang bersifat komersial hubungan masyarakat sebenarnya sudah dikenal orang dan diperaktekkan sejak berabad-abad, jika kita memahami humas sebagai “kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan muncul suatu dampak yakni perubahan yang positif, kegiatan humas bahkan sama tua dengan peradaban manusia. Kita harus menengok ke belakang bahkan sampai ribuan tahun yang lalu untuk menemukan asal-usulnya. Namun humas sebagai suatu ilmu pengetahuan dipelajari dan dipraktekkan secara serius.

Menurut istilah hubungan masyarakat, dapat dijabarkan dari pendapat para ahli sebagai berikut:

- a) Griswold, dikutip dari buku Reilly (1981) dalam buku (Maskur, 2018:13):*“public relation is a function generally recognized as essential in just about every area of human activity-business, religion, education, government, sosial and civic welfare.”*

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita ketahui bahwa *Public Relation* merupakan sebuah fungsi umum, biasanya digunakan dalam hal penting seperti pada aktivitas setiap urusan manusia, agama, pendidikan, pemerintah, sosial, dan kesejahteraan kewarganegaraan.

- b) Effendi (1999:20-21), beliau mengambil dari IPRA (*The International Public Relation Association*) tahun 1961, merumuskan pengertian *public relation* sebagai berikut:

“Public relation is a management function, of a continuing an planned character, trough which public and private organization an institution seek to win an retain the understanding, symphaty, an support of those with whom they

are or my concerned-by evaluating public opinion about theme selves, in order to correlate, as fat as possible, their own policies and procedures, to achieve by planned and widespread information for productive co operation and more efficient fulfillment of their common interest.”

Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen yakni keberlanjutan dan rencana berkarakter, bersifat umum maupun pribadi, secara institusi serta organisasi, guna membina pengertian, simpati, dukungan dari kelompok terkait, dengan cara menilai pendapat umum, guna mengkorelasikan, sedapat mungkin, kebijakan dan tata cara mereka, dengan bentuk menyebarluaskan informasi terencana, guna mencapai kerjasama lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien.

Menurut Cutlip (1959) dalam Thoriq Ramadani (2020) mendefinisikan humas merupakan fungsi manajemen yang membentuk dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan masyarakat, yang menjadi sandaran keberhasilan atau kegagalannya.

Humas dapat didefinisikan adalah seorang atau sekelompok orang yang bekerja sebagai ujung tombak dalam pelayanan komunikasi dan penyampai informasi kepada *stakeholder*. *Stakeholder* di sini masyarakat umum, instansi pemerintah, korporasi dan media. Selain itu, humas menjalankan komunikasi ke dalam dan juga ke luar. Sehingga pelayanan dan informasi mengenai program dan kebijakan dapat diterima oleh *stakeholder* (Ramadani, 2020:4).

Hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen yang di dalamnya terdapat kegiatan mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijakan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan dari publik (Moore, 2005:6).

Berdasarkan pengertian di atas, berbagai definisi hubungan masyarakat kaitannya dengan madrasah sebagai aktivitas komunikasi dua arah madrasah dengan publik, yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerjasama untuk mewujudkan cita-cita madrasah. Tujuan utama *public relation* adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi madrasah, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung. Dengan bahasa paling sederhana dan singkat, tujuan utama humas madrasah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi sikap dan opini publik tentang madrasah
2. Formulasi dan implementasi prosedur dan *policy* madrasah atas komunikasi dalam dengan masyarakat
3. Mengkoordinasikan program-program madrasah
4. Mengembangkan hubungan dan “*good-will*” lewat proses komunikasi dua arah
5. Mengembangkan hubungan positif, hubungan madrasah antarorganisasi dan publik

Fungsi-fungsi utama yang dilakukan oleh seorang humas dalam organisasi meliputi berbagai bidang dan segi, dibawah ini terdapat beberapa fungsi humas yang paling utama, yaitu:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara sekolah dengan publiknya, baik publik intern maupun ekstern dalam rangka menanamkan pengertian
2. Menilai dan menentukan pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya
3. Memberi saran kepada pemimpin tentang cara-cara mengendalikan pendapat umum sebagaimana mestinya
4. Menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam rangka menciptakan iklim pendapat publik yang menguntungkan madrasah
5. Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum
6. Membuat analisis “tren” masa depan dan ramalan akan akibat-akibatnya bagi institusi
7. Melakukan riset pendapat, sikap dan harapan masyarakat terhadap institusi serta memberi saran tindakan-tindakan yang diperlukan
8. Menciptakan dan membina komunikasi dua-arah berlandaskan kebenaran dan informasi yang utuh
9. Mencegah konflik dan salah paham
10. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.

Dalam mempromosikan sebuah lembaga pendidikan, menuntut kearifan dan peran serta warga madrasah maupun peran masyarakat,

lembaga pendidikan akan berjalan sepihak dan sulit untuk berkembang. (Indrioko dalam Mahfuzhah, 2018:137) Oleh karena itu, perlu diadakannya komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat, dan disinilah peran humas sangat diperlukan.

Hubungan masyarakat merupakan hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam upaya membangun dan mempertahankan hubungan baik antara keduanya. Hubungan masyarakat merupakan hubungan timbal balik antar madrasah yang menghasilkan kerja sama dan hubungan yang baik antara keduanya.

c. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen humas menurut **Mc El Reath** dalam (Juhji, 2020:18) adalah *“Managing public relations means researching, planning, implementing, and evaluating an array of communication activities sponsored by the organization; from small group meeting to international satellite linked press conference, from simples brochures to multimedia national campaigns, from open house to grassroots political campaigns, from public services announcement to crisis management.* Berdasarkan pendapat di atas manajemen hubungan masyarakat merupakan penelitian, perencanaan, penerapan, dan pengeveluasan suatu kegiatan komunikasi yang dipelopori oleh organisasi terkait, yang mana kegiatan tersebut dilakukan sesuai kebutuhan oganisasi. Kegiatan akan dilakukan dengan skala yang besar jika pengaruh organisasi tersebut juga

besar atau minimal memiliki visi, misi, dan tujuan dalam skala nasional atau internasional.

Humas juga dapat didefinisikan sebagai filsafat sosial dan manajemen yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya sesuai dengan pemahaman atau interpretasi terhadap peristiwa-peristiwa dari hasil komunikasi dua arah dengan masyarakat, dalam rangka memperoleh saling pengertian dan i'tikad baik. (Irfan Afandi, 2018:19)

Manajemen humas pendidikan hendaknya dapat berkolaborasi dalam membangun hubungan yang harmonis antara lembaga dengan masyarakat (Daryono, 2021:3). Kebutuhan manajemen humas di lembaga pendidikan tidak bisa dikesampingkan sebab lembaga butuh pencitraan. Nama baiknya harus selalu dijaga dan ditingkatkan agar publik semakin tinggi peminatnya (Mulyadi, 2019:4).

Manajemen humas di sekolah/madrasah mencakup dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan usaha-usaha pencitraan sekolah/madrasah. Semua langkah tersebut perlu dimanajemen dengan baik agar terjadi hubungan yang relevan dan berkesinambungan antara langkah satu dengan langkah yang lain.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu kegiatan pengelolaan yang terencana dan dilaksanakan dengan memanfaatkan fungsi manajemen dalam membantu proses mencapai hubungan dengan masyarakat yang baik.

2. *Branding* atau Merek Madrasah

Kata dasar *Branding* adalah *brand*, yang memiliki arti merek. Istilah merek, dalam kamus Bahasa Indonesia diterangkan bahwa merek ialah tanda yang dikenakan pengusaha, pabrik, produsen, dan sebagainya, pada barang yang dihasilkan sebagai tanda pengenal. Merujuk kata merek, pada dasarnya berkaitan dengan simbol, tanda, atau nama, serta desain yang dimiliki produk (Prasetyo, 2020:3).

Brand adalah nama, ketentuan, design, symbol atau apapun yang dapat menjadi alat untuk mengidentifikasi sebuah produk baik barang atau jasa, sekaligus menjadi pembeda antara satu penjual dengan penjual lainnya (Kusuma, 2020:1).

Branding merupakan sebuah kata yang berasal dari kata dasar *brand* yang berarti merek. Secara harfiah, *brand* merupakan kata benda yang cenderung berhubungan dengan suatu produk atau jasa. *Branding* merupakan pemberian nama, istilah, tanda, simbol, rancangan, atau kombinasi dari ke semuanya, yang dibuat dengan tujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dan untuk membedakan dari barang atau jasa pesaing. Kotler dalam (Debi Eka Putri, 2021:182).

Secara sederhana *branding* merupakan sebuah cara memberikan identitas kepada produk maupun jasa agar nantinya dapat menjadi pembeda maupun daya tarik bagi si pengguna (konsumen). *Brand Image* atau *Citra Merk* merupakan representasi dari keseluruhan persepsi terhadap merek dan

dibentuk dari informasi dan pengalaman masa lalu terhadap merek itu. Citra terhadap merek berhubungan dengan sikap yang berupa keyakinan dan preferensi terhadap suatu merek. Konsumen yang memiliki citra yang positif terhadap suatu merek, akan lebih memungkinkan untuk melakukan pembelian.

Membahas merek berarti mengkaji mengenai bagaimana perannya sebagai identitas yang membedakan dengan merek lain sedangkan sebagai citra, merek memiliki fungsi untuk menjaga kualitas dan performa produk yang dimilikinya. Merek atau *brand* telah menjadi elemen krusial yang berkontribusi terhadap kesuksesan sebuah organisasi pemasaran, baik perusahaan bisnis maupun nirlaba, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa, dan organisasi lokal maupun global. Merek sering diartikan sebagai nama, istilah, tanda, simbol atau desain, atau kombinasi diantaranya, yang ditujukan untuk mengidentifikasi barang dan jasa dari satu penjual atau sekelompok penjual dan membedakannya dari barang dan jasa pesaingnya.

Madrasah yang secara “genetika” punya citra yang bagus hanya membutuhkan perhatian dalam upaya pengembangan, pemeliharaan, perawatan, memperkuat tradisi baik, serta terus menunjukkan citra baik sesuai tuntutan masyarakat. Jika hanya berdiam diri dan puas dengan keunggulan yang *given* misalkan letak madrasah di tepi jalan utama, maka suatu saat madrasah tersebut dapat ditinggalkan oleh masyarakat. Hal itu

karena perkembangan wilayah pemukiman yang cenderung melebar ke pinggir kota (Mujib, 2020:19).

Menurut Roziqin dan Rozaq dalam (Karsono, 2021:871) menyatakan terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh lembaga madrasah dalam membentuk *brand image*, yaitu dengan melakukan akreditasi kelembagaan, menanamkan perilaku baik pada setiap siswa, meningkatkan prestasi siswa, meningkatkan kualitas guru dan kualitas lulusan, mengadakan kegiatan unggulan, serta menjalin hubungan dengan alumni. Langkah-langka tersebut dapat meningkatkan daya saing. Adanya akreditasi sekolah, kualitas lulusan yang baik, prestasi siswa, dan perilaku siswa telah menarik perhatian masyarakat untuk memilih melanjutkan studi di madrasah.

Dalam konteks pendidikan, bagaimana masyarakat memilih sebuah madrasah yang nantinya akan memberi pelajaran, dan mengantarnya untuk menyongsong masa depan. Madrasah juga bisa memberi status sosial tertentu. Semakin terkenal dan bermutu madrasah maka semakin tinggi status sosial lulusannya dinilai masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa *branding* madrasah merupakan suatu identitas yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan madrasah di kalangan masyarakat. Melalui identitas atau citra baik dari madrasah maka akan timbul suatu kepercayaan dari masyarakat kepada madrasah terkait kualitas dan keunggulan yang dimiliki madrasah tersebut.

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Manajemen Hubungan Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di dalam sebuah lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Manajemen hubungan masyarakat adalah kegiatan pengelolaan dari peran kehumasan dalam memasarkan dan membangun *brand* atau citra baik suatu lembaga pendidikan, agar masyarakat dapat memercayai pada lembaga pendidikan tersebut. Hubungan masyarakat juga harus mampu menjaga hubungan baik tersebut, serta dalam hal mendengar keinginan serta opini masyarakat yang ditujukan kepada lembaga pendidikan.

Manajemen hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya tentunya memiliki program yang sudah direncanakan yang mana program tersebut telah dipertimbangkan dan disesuaikan dengan keinginan atau tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut. Keberhasilan dari suatu program dapat dilihat dari perencanaan yang sudah terlaksana, adanya penilaian serta pengevaluasian sebagai proses tindak lanjut kegiatan tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya ini merupakan lembaga pendidikan formal yang telah berkembang pesat terutama dalam segi pendidikan akademik. Melihat perkembangan yang semakin meningkat disetiap tahunnya, serta tuntutan masyarakat yang mengharapkan anak-anak mereka dapat menjadi orang-orang yang berguna, maka pihak Madrasah

Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya sangat berusaha agar dapat memberikan yang terbaik bagi anak-anak dan orang tua serta masyarakat luar.

Berdasarkan hal tersebut, karena mengingat bahwa keberhasilan suatu madrasah tidak mudah di capai sendiri oleh tenaga pendidik melainkan juga diperlukannya kerja sama serta dukungan dari orang tua wali peserta didik atau masyarakat itu sendiri. Maka dari itu melalui program kehumasan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya, membangun citra madrasah dengan menjaga hubungan baik antara orang tua wali peserta didik atau masyarakat.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah tentang “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Branding Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya.



Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

2. Pertanyaan Penelitian

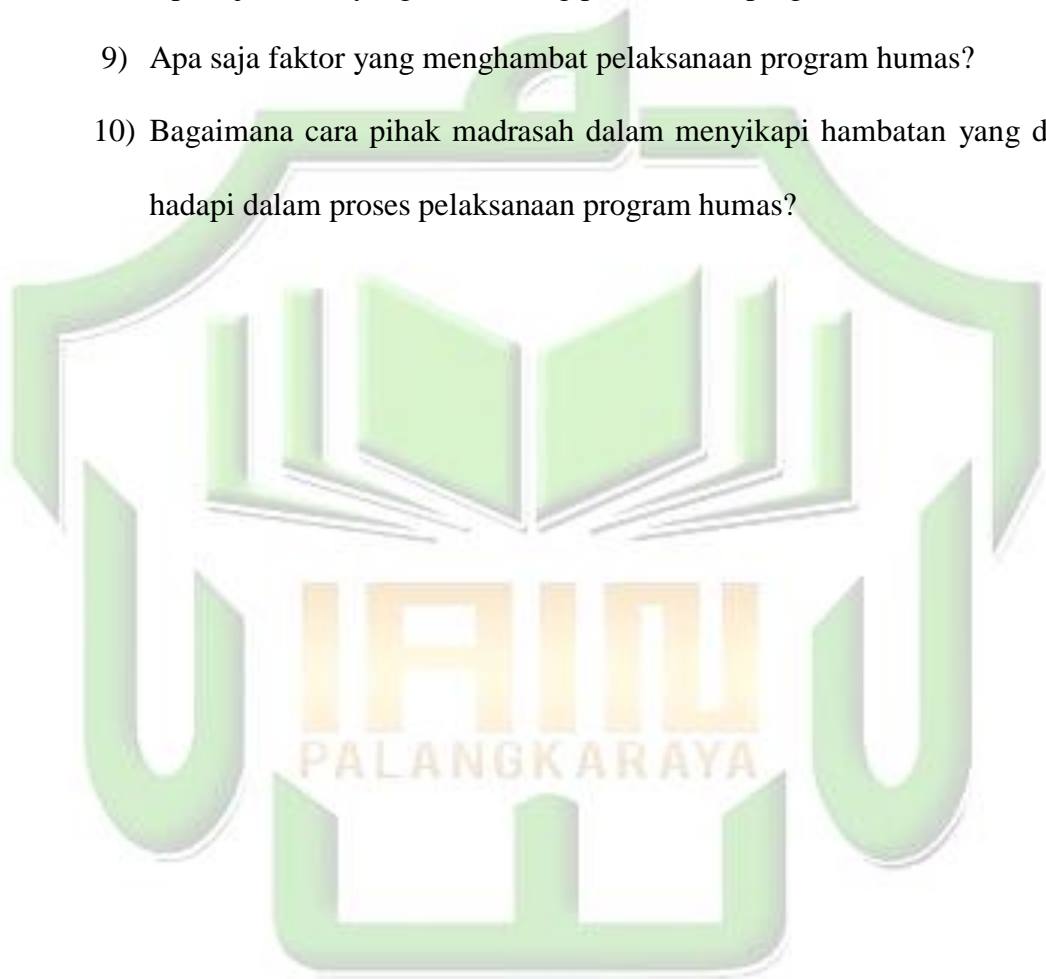
a. Perencanaan

- 1) Bagaimana proses perencanaan program humas di madrasah?
- 2) Bagaimana persiapan dalam meningkatkan madrasah?
- 3) Siapa-siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan program humas di madrasah?
- 4) Siapakah orang yang paling bertanggung jawab dalam proses perencanaan program humas di madrasah?
- 5) Siapa saja sasaran humas untuk mendukung dalam meningkatkan *branding* madrasah?
- 6) Apa saja yang dipersiapkan dalam proses perencanaan program humas di madrasah?
- 7) Kapan perencanaan program humas di madrasah?

b. Pelaksanaan

- 1) Apakah guru-guru atau kepala madrasah ikut berkontribusi dalam kegiatan humas?
- 2) Wujud kegiatan apa saja yang telah di laksanakan humas dalam meningkatkan *branding* madrasah?
- 3) Apakah humas sudah melaksanakan program humas di madrasah?
- 4) Apakah humas telah melaksanakan tugas mereka dengan tanggung jawab masing-masing?
- 5) Media apa saja yang digunakan dalam menyampaikan program humas madrasah?

- 6) Apakah menurut Anda pelaksanaan program humas madrasah sudah sesuai rencana?
- 7) Apa saja faktor yang diperhatikan ketika proses pelaksanaan program humas?
- 8) Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan program humas?
- 9) Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan program humas?
- 10) Bagaimana cara pihak madrasah dalam menyikapi hambatan yang di hadapi dalam proses pelaksanaan program humas?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

1. Metode yang Digunakan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dijelaskan sebagaimana definisi dari Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Moleong, 2004:3) yang menyatakan bahwa: “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati”.

Pada intinya, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ialah bagaimana peneliti melakukan kegiatan pengamatan langsung ke lapangan, apapun yang peneliti alami maka itulah yang akan menjadi sumber data.

2. Alasan Menggunakan Metode

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah karena berdasarkan definisi di atas yang sejalan dengan definisi menurut Krik dan Mirer (1986) dalam Lexy J. Moleong (2004: 3) yang mendefinisikan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu di dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam istilahnya”.

Metode deskriptif dengan penelitian pendekatan kualitatif ini dilakukan karena di dalam melakukan penelitian ini peneliti memerlukan pemahaman serta pengertian yang memang akurat, dan mendalam mengenai manajemen hubungan masyarakat. Maka dari itu penelitian ini bermaksud akan menjelaskan tentang proses manajemen hubungan masyarakat dalam *branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian, yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya, yang terletak di jalan AIS Nasution No 3, Kecamatan Pahandut Kelurahan Langkai Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah berlangsung selama empat bulan dari bulan Desember sampai bulan Maret 2022. Waktu tersebut terhitung semenjak peneliti menerima surat izin penelitian skripsi sampai dengan sidang skripsi.

C. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan adalah yang berkaitan dengan orang, tempat, serta apa saja yang bisa dijadikan dokumen pada proses manajemen hubungan masyarakat. Adapun sumber data yang akan peneliti gali terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

1. Subjek data penelitian, informan kunci (*key information*), orang yang dimaksud adalah Wakil Kepala Madrasah Bagian Humas
2. Informan pendukung, adalah Kepala Madrasah, dan Orang Tua siswa yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya.

Adapun data yang akan dicari adalah yang berkaitan dengan proses manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan Branding melalui program humas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif itu adalah peneliti sendiri, yang maksudnya adalah datanya sangat bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatannya dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti merupakan orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian dalam menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan (Saebani, 2018:125).

Instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak, perangkat keras diantaranya adalah kelengkapan catatan lapangan (buku dan pulpen), dan alat perekam suara, video serta foto-foto. Dengan perangkat lunak adalah berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi (Ibrahim, 2015:135).

Suatu penelitian sudah pasti memerlukan alat dalam mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk

alat rekaman, pedoman wawancara, dan peneliti sendiri sebagai instrumen serta hal lain yang diperlukan saat melakukan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Yang tentunya teknik pengumpulan datanya, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu dalam wawancara berlangsung pewawancara yang mengarahkan pembicaraan. Pewawancara tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, topik dan isu-siulah yang menentukan arah pembicaraan. Karena formatnya yang tidak terlalu lentur sekaligus tidak kaku sehingga cukup efisien waktu dan cukup efektif untuk menjangkau data (Anggito, 2018:88).

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari peneliti dengan sumber data yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya, yaitu Wakil Kepala Madrasah Bagian Humas, Kepala Madrasah. Adapun data-data yang akan digali melalui teknik ini adalah:

- a. Perencanaan program kehumasan yang berisi, sebagai berikut;
 - 1) Proses perencanaan.
 - 2) Orang-orang yang terlibat dalam proses perencanaan.
 - 3) Orang yang bertanggung dalam proses perencanaan.
 - 4) Persiapan yang diperlukan dalam proses perencanaan.

5) sasaran humas untuk mendukung dalam meningkatkan *branding* madrasah

6) Waktu perencanaan program.

b. Pelaksanaan program kehumasan yang berisi, sebagai berikut;

1) Kontribusi guru-guru atau kepala madrasah dalam kegiatan kehumasan.

2) Wujud kegiatan apa saja yang telah di laksanakan humas dalam meningkatkan *branding* madrasah.

3) Pelaksanaan anggota humas dalam menjalankan program kehumasan di madrasah.

4) Tanggung jawab masing-masing anggota humas dalam menjalankan program kehumasan di madrasah.

5) Media yang digunakan dalam menjalankan program kehumasan di madrasah.

6) Faktor yang diperhatikan dalam proses pelaksanaan program kehumasan di madrasah.

7) Faktor pendukung dalam proses pelaksanaan program kehumasan di madrasah.

8) Faktor penghambat dalam proses pelaksanaan program kehumasan di madrasah.

9) Cara menyikapi hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program kehumasan di madrasah.

2. Observasi

Teknik ini digunakan dalam merekam data-data primer berupa kejadian atau situasi sosial tertentu pada lokasi penelitian yang berhubungan dengan faktor penelitian. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Siyoto, 2015:77).

Terkait dengan hal itu, teknik ini memungkinkan peneliti mengamati secara langsung kepada objek penelitian. Metode observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Adapun yang peneliti observasi adalah, sebagai berikut:

- a. Mengamati pelaksanaan program humas dalam *branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya melalui publikasi-publikasi prestasi akademik dan non akademik.
- b. Mengamati sejauh mana publikasi itu diterima oleh masyarakat, peneliti tidak bisa melihat secara langsung berhadapan dengan orang tua siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan melalui wawasan para orang tua siswa dengan *google formulir*.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik ini jika dibandingkan dengan teknik lainnya tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditemukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

Adapun jenis dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya serta data mengenai program humas serta catatan-catatan lain yang relevan dalam penelitian. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka peneliti melakukan dokumentasi terhadap, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program humas dalam *branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya
- b. Wawasan orang tua siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya menggunakan media *google formulir*.

F. Teknik Pengabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (trust worthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Adapun empat kriteria teknik pemeriksaan, antara lain derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferbility), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Moleong (2004:173)

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis akan melakukan pengujian dengan cara *triangulasi*. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Terdapat dua teknik pengujian keabsahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Triangulasi sumber

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya (Helaluddin, 2019:135). Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yang mana data tersebut dideskripsikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.

Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian Wakil Madrasah Bagian Humas (informan kunci) akan dibandingkan dengan data wawancara dengan sumber lain yaitu Kepala Madrasah yang berkaitan dengan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan *Branding* Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya.

b. Triangulasi metode

Adapun pengujian dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila ditemukan hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis kualitatif dengan cara berpikir induksi. Induksi adalah proses proses penarikan kesimpulan dari hal-hal khusus kemudian dihubungkan dengan hal-hal umum. Pengambilan kesimpulan dengan cara induksi ini didasarkan atas temuan satu atau dua fakta-fakta khusus yang kemudian disimpulkan secara umum.

Analisis data dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2013:247) Proses reduksi data berarti membuat sebuah rangkuman, dan memilah hal-hal pokok yang didapat saat dilapangan agar memberikan fokus yang lebih jelas agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya (Fitrah, Muh., 2017:85). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) merupakan elemen ketiga dari analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan mencakup kegiatan meninjau ulang kembali hasil analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi, secara integral terkait dengan penarikan kesimpulan, yaitu melakukan peninjauan kembali terhadap data sebanyak yang diperlukan untuk mengecek silang atau memverifikasi kesimpulan sementara yang muncul (Morissan, 2019:21).



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

Peneliti sebelum memaparkan hasil temuan data berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Palangka Raya, peneliti lebih dahulu memberikan gambaran tentang lokasi, subjek yang diteliti, dan hasil penelitian dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Penelitian

Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya
NPSN	: 30203545
Jenjang Pendidikan	: Tsanawiyah
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: JL. AIS Nasution No. 3
RT/RW	:
Kode Pos	: 73111
Kelurahan	: Langkai
Kecamatan	: Pahandut
Kabupaten/Kota	: Palangka Raya
Provinsi	: Kalimantan Tengah
Negara	: Indonesia
Nomor Telepon/Fax	: (0536) 3222865

Email : mtsnmodelpalangkaraya@yahoo.co.id

Website : <http://mtsn1kotapalangkaraya.sch.id/>

a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya

Sejarah MTsN 1 Kota Palangka Raya dimulai dengan diresmikannya Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 1957 dengan Kota Palangka Raya sebagai ibu kotanya. Mengawali sebuah perubahan yang cukup signifikan bagi pemerintahan di Kalimantan Tengah. Kantor Departemen Agama yang dulunya bergabung dengan Provinsi Kalimantan Selatan Banjarmasin secara otomatis dipindahkan ke Kalimantan Tengah. Atas inisiatif Bapak Syaifuddin D. Dana dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Pada tahun 1961 didirikanlah Sekolah Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) 4 tahun dengan jumlah siswa pada waktu itu hanya 15 orang yang tenaga pengajarnya diambil dari para Pegawai Negeri Sipil Departemen Agama Palangka Raya Kalimantan Tengah. Saat itu Bapak Syaifuddin D. Dana bertugas pada Bidang Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

Ruangan yang dipakai untuk proses belajar mengajar pada saat itu adalah rumah Bapak Darbi Zainullah, BA. Mengingat Sekolah Agama yang Negeri di Kalimantan Tengah yaitu PGAN jenjang 6 tahun hanya ada di Sampit. Atas inisiatif Bapak Syaifuddin beliau mengusulkan pada pemerintah daerah agar PGAS 4 tahun swasta menjadi negeri. Usul beliau langsung di respon oleh Bapak Tjilik Riwut yang pada saat itu menjabat sebagai Gubernur Kalimantan Tengah. Selanjutnya Bapak

Tjilik Riwut mengusulkan ke Departemen Agama Pusat agar PGAS 4 tahun Palangka Raya menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 tahun. Pada tanggal 2 Agustus 1961 PGAS 4 tahun diresmikan menjadi PGAN 4 tahun. Adapun kepala Sekolah waktu itu adalah Bapak Syaifuddin D. Dana dan dibantu 4 orang guru yakni Bapak M. Azis Syaifuddin, Bapak Abdurrahman DB, Bapak Abdurrahman Noor, Ibu Jimah Rapet dan tenaga sukarela lainnya dari Departemen Agama Palangka Raya Kalimantan Tengah.

Pada hari senin tanggal 18 Juli 1968 terjadi serah terima jabatan kepala sekolah PGAN 4 tahun dari Bapak Darbi Zainullah, BA kepada Bapak Abdurrahman DB bertempat di Kantor Perwakilan Departemen Agama Provinsi Kalimantan Tengah Jalan Brigjen Katamsso Palangka Raya.

Adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala PGAN 4 tahun sebagai berikut;

- a. Bapak Syaifuddin D. Dana tahun 1961 – 1962
- b. Bapak Darbi Zainullah, BA tahun 1962 – 1968
- c. Bapak Abdurrahman, DB tahun 1968 – 1978

Sejak kepemimpinan Bapak Abdurrahman DB inilah bantuan dari pemerintah mulai mengalir untuk pembangunan gedung tempat belajar mengajar. Semula pinjam dengan sekolah lain dan rumah-rumah penduduk yang berlokasi di daerah pasar kameloh berasal dari bantuan Rp 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah). Bapak Abdurrahman, DB

bersama Pengurus Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG) yang beliau bentuk secara gotong royong membangun ruang belajar PGAN 4 tahun sebanyak 1 lokal yang konstruksinya dari kayu bulat dan beratapkan daun. Sejak adanya peraturan pemerintah pusat dan keputusan Menteri Agama No. 16 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 tentang penggantian sekolah PGAN 4 tahun di seluruh Indonesia menjadi MTsN.

Maka dari situlah Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya resmi menjadi sekolah Negeri dengan Kepala Sekolah saat itu tetap diangkat Bapak Abdurrahman, DB dengan Surat Keputusan Nomor: SK.L.P/I-6/SK.2966/1978 tanggal 1 April 1978 tentang pengangkatan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya selama masih berstatus Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya. Dari tahun 1978 sampai dengan tahun 2015 telah terjadi 14 kali pergantian Kepala Madrasah sebagai tabel berikut.

Tabel 2 Jabatan Kepala Madrasah

No	Nama	Masa Jabatan
1	Abdurrahman, DB	1978 – 1980
2	Drs. H. Alqaf Hidayat	1980 – 1985
3	Dra. Hj. Apong Atikah, CH	1985 – 1986
4	Drs. Mudzakir Ma'ruf	1986 (PJR Peralihan)
5	Drs. Yusran Hasani	1986 – 1987
6	Drs. H. Chobiron Zuhdi	1987 – 1990
7	Drs. Ahmad Kusasi	1990 - 1993

8	Dra. Hj. Susilawaty	1993 – 2000
9	H. Hamzah, BA	2000 – 2001
10	Drs. Rosidi	2001 – 2003
11	Mulyono, M.Pd	2003 – 2005
12	Drs. H. Tuaini, M. Ag	2005 – 2008
13	Syamsuddin, S. Pd. I	2008 – 2012
14	Drs. H. Arifin	2012 – 2017
15	Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si	2017 – sekarang

Pada tahun 1998 MTsN Palangka Raya berubah status menjadi MTsN 1 Model Palangka Raya sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama Nomor: E/54/1998 tanggal 12 Maret 1998 dan yang menjadi Kepala Madrasah adalah Ibu Hj. Susilawaty sampai tahun 2000 yang kemudian dilanjutkan bapak H. Hamzah, BA dan Kepala Madrasah selanjutnya sebagaimana tabel diatas. Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 672 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Tengah maka MTsN 1 Model Palangka Raya berubah menjadi MTsN 1 Kota Palangka Raya.

b. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya

Secara geografis lokasi MTsN 1 Kota Palangka Raya berada di Jalan AIS Nasution No. 03 dengan Nomor Telepon (0536) 3222865 dan Kode Pos 73111 Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. MTsN 1 Kota Palangka Raya memiliki letak geografis yang sangat strategis di kawasan pendidikan. Adapun sekolah – sekolah yang berdekatan dengan MTsN 1 Kota Palangka Raya yaitu SMAN-1, SMPN-1, SMPN-2, MIN Langkai, SMK-2, SMK-3, SMK-1 dan SMA-2. Selain berdekatan dengan sekolah terdapat juga lapangan olahraga Sanaman Mantikei, Perpustakaan Islam, Perpustakaan & Arsip Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasinya cukup jauh dengan pemukiman penduduk.

c. Profil Pejabat Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya

1) Kepala Madrasah

Nama Lengkap : Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si

Pangkat /Gol/ Ruang : Guru Pembina/IV/a

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat Tanggal Lahir : Lampeong, 21 Maret 1974

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Bandeng V Gang 5 No. 08 Palangka
Raya

Pendidikan :

- a) SD : SD Inpres Lampeong
- b) SMP : SMPN 1 Lampeong
- c) SMA : SMAN 1 Muara Teweh
- d) S-1 : Universitas Palangka Raya
- e) S-2 : Institut Teknologi Bandung

2) Kepala Tata Usaha

- Nama Lengkap : Sholikha, S.Kom
- Pangkat /Gol/ Ruang : Penata Tk.I/III/d
- Jabatan : Kepala Tata Usaha
- Tempat Tanggal Lahir : Sampit, 06 November 1983
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Jalan RTA Milono KM 5,5 Palangka Raya
- Pendidikan :
- a) SD : SDN 12 Sampit
 - b) SMP : SMP Negeri 1 Sampit
 - c) SMA : SMU Negeri 2 Sampit
 - d) S-1 : Universitas Dr. Soetomo Surabaya

3) Wakamad Kurikulum

- Nama Lengkap : Erika Candraningrum, S.Pd
- Pangkat /Gol/ Ruang : Penata Tk.I/III/d
- Jabatan : Wakamad Bidang Kurikulum
- Tempat Tanggal Lahir : Palangka Raya, 26 Juni 1971
- Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Madang No.62 Palangka Raya

Pendidikan :

a) SD : Sekolah Dasar Inpres Pahandut II A

b) SMP : SMP Negeri 1 Palangka Raya

c) SMA : SMA Negeri 3 Palangka Raya

d) S-1 : Universitas Palangka Raya

4) Wakamad Humas

Nama Lengkap : Isna Indriati, M.Pd

Pangkat /Gol/ Ruang : Penata Tk.I/III/d

Jabatan : Wakamad Bidang Humas

Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 29 Mei 1981

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Tingang Perum Mandiri Palangka
Raya

Pendidikan :

a) SD : SDN Panggung Sari 2

b) SMP : SMPN Durenan

c) SMA : SMAN 1 Durenan

d) S-1 : Universitas Negeri Surabaya

e) S-2 : Universitas Negeri Malang

5) Wakamad Kesiswaan

Nama Lengkap : Nur Hapsyah, S.Pd

Pangkat /Gol/ Ruang : Pembina/IV/a

Jabatan : Wakamad Bidang Kesiswaan
Tempat Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 16 Maret 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Badak VII No. 05 Palangka Raya
Pendidikan :
a) SD : SDN Selat IV
b) SMP : SMPN 2 Kuala Kapuas
c) SMA : SMAN 1 Kuala Kapuas
d) S-1 : Universitas Palangka Raya

6) Wakamad Sarana dan Prasarana

Nama Lengkap : Sabur, S.Pd
Pangkat /Gol/ Ruang : Pembina/IV/a
Jabatan : Wakamad Bidang Sarana dan Prasarana
Tempat Tanggal Lahir : Tewah, 25 Februari 1972
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jalan Meranti Gang Istiqamah No. 24
Palangka Raya
Pendidikan :
a) SD : SDN Tumbang Jutuh
b) SMP : SMPN 1 Tumbang Jutuh
c) SMA : SPGN 1 Palangka Raya
d) S-1 : Universitas Palangka Raya

d. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya

MTsN 1 Kota Palangka Raya merupakan lembaga pendidikan berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dalam rangka menyukseskan pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun. Sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam, MTsN 1 Kota Palangka Raya tidak hanya mengajarkan pendidikan agama, tetapi juga pelajaran umum yang bobotnya juga sama dengan sekolah umum yang berada di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.

MTsN 1 Kota Palangka Raya sebagai unit penyelenggara pendidikan tidak dapat dipisahkan dari cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mewujudkan sumber daya insani yang potensial bagi pembangunan bangsa yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa.

Selain itu, sebagai lembaga pendidikan, MTsN 1 Kota Palangka Raya juga memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu menyangkut:

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

- b. Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat;
- c. Era informasi;
- d. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia;
- e. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan dan era perdagangan bebas.

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh Madrasah sehingga visi Madrasah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi dimaksud tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa mendatang. Namun demikian, visi Madrasah harus tetap mengacu pada kebijakan pendidikan nasional.

Dengan mempertimbangkan kondisi analisis internal dan eksternal MTsN 1 Kota Palangka Raya, maka seluruh warga MTsN 1 Kota Palangka Raya telah sepakat merumuskan Visi, Misi, Motto dan Tujuan.

Adapun Visi, Misi, Tujuan dan Motto MTsN 1 Kota Palangka Raya sebagai berikut:

- a. Visi MTsN 1 Kota Palangka Raya

“Terwujudnya Insan Berakhlakul Karimah yang Unggul dalam Prestasi”

- b. Misi MTsN 1 Kota Palangka Raya

1) Memperkokoh keimanan dengan membiasakan disiplin beribadah.

- 2) Internalisasi dan korelasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap serta perilaku sehari-hari.
 - 3) Membudayakan sikap empati terhadap warga Madrasah.
 - 4) Menegakkan tata tertib Madrasah.
 - 5) Membiasakan sikap peduli terhadap lingkungan untuk seluruh warga Madrasah.
 - 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
 - 7) Mencapai penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai tingkat pendidikan dasar bagi peserta didik.
 - 8) Membekali peserta didik dengan keterampilan yang memadai.
 - 9) Menggali dan mengasah potensi peserta didik sehingga mampu berprestasi.
 - 10) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar stakeholder terkait.
 - 11) Memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
 - 12) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana Madrasah.
- c. Tujuan MTsN 1 Kota Palangka Raya

Berdasarkan Visi dan Misi diatas, MTsN 1 Kota Palangka Raya memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya insan yang disiplin dalam melaksanakan ibadah.
- 2) Membentuk peserta didik yang santun, jujur dan bertanggungjawab.

- 3) Membudayakan sikap empati terhadap warga Madrasah.
- 4) Terlaksananya tata tertib Madrasah.
- 5) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih dan asri.
- 6) Terlaksananya pembelajaran, bimbingan dan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- 7) Terbentuknya peserta didik yang berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Tercapainya hasil belajar yang maksimal dan lulusan yang berkualitas dan berprestasi.
- 8) Terciptanya dedikasi yang tinggi terhadap bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berbagai karya ilmiah dan keterampilan remaja.
- 9) Terbentuknya Madrasah yang representatif bagi pengembangan pendidikan tingkat Tsanawiyah atau menengah pertama.
- 10) Menjadi wadah bagi para stakeholder dan pemerhati pendidikan untuk ikut berpartisipasi mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan hubungan kemitraan yang harmonis.
- 11) Teraktualisasinya segenap potensi Madrasah dan terealisasinya program-program Madrasah.

d. Motto MTsN 1 Kota Palangka Raya

“Siap, Islami, Berprestasi”

e. **Profil Subjek yang Diteliti**

1. Informan Kunci (*Key Information*): **Wakil Ketua Madrasah Bagian Humas**

Nama Lengkap : Isna Indriati, M.Pd
Pangkat /Gol/ Ruang : III/d
Jabatan : Wakamad Bidang Humas
Tempat Tanggal Lahir : Trenggalek, 29 Mei 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Tingang Perum Mandiri Palangka
Raya

Pendidikan :

- a. SD : SDN Panggung Sari 2
- b. SMP : SMPN Durenan
- c. SMA : SMAN 1 Durenan
- d. S-1 : Universitas Negeri Surabaya
- e. S-2 : Universitas Negeri Malang

2. Informan Pendukung : **Kepala Madrasah**

Nama Lengkap : Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si
Pangkat /Gol/ Ruang : Guru Pembina/IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tanggal Lahir : Lampeong, 21 Maret 1974
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Bandeng V Gang 5 No. 08 Palangka
Raya

Pendidikan :

- a. SD : SD Inpres Lampeong

- b. SMP : SMPN 1 Lampeong
- c. SMA : SMAN 1 Muara Teweh
- d. S-1 : Universitas Palangka Raya
- e. S-2 : Institut Teknologi Bandung

2. Perencanaan Program Humas Dalam Branding Unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya

Melalui manajemen hubungan masyarakat (humas) MTsN 1 Kota Palangka Raya berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan MTsN 1 Kota Palangka Raya. Program-program dari humas lebih mengarah pada *branding* unggulan akademik yang menjadi penarik minat masyarakat, baik masyarakat Kota Palangka Raya maupun masyarakat di luar Kota Palangka Raya untuk bersekolah di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

Hubungan masyarakat di MTsN 1 Kota Palangka Raya bertugas menjalin relasi baik dengan warga madrasah, orang tua/wali siswa, masyarakat, serta bertugas untuk seluruh kegiatan menginformasi MTsN 1 Kota Palangka Raya kepada masyarakat.

Perencanaan dan pelaksanaan program humas di MTsN 1 Kota Palangka Raya dikumpulkan dan digali dengan berbagai macam data yang diperlukan bersama dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini terbagi dua, yaitu sebagai informan kunci (Wakil Kepala Madrasah) dan sebagai informan pendukung (Kepala Madrasah) serta Orang Tua/Wali Siswa sebagai data pendukung. Penelitian peneliti adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan

tujuan mendeskripsikan tentang manajemen hubungan masyarakat yaitu perencanaan dan pelaksanaan.

Wakil Kepala Madrasah dalam merencanakan program humas di MTsN 1 Kota Palangka Raya melakukan kegiatan sebagai berikut: dalam merencanakan program humas yang ingin diraih. Waka humas dan notaris humas menetapkan beberapa cara mempertahankan *branding* akademik sebagai eksistensi lembaga, bagaimana mempublikasinya, serta bagaimana cara mencapai visi yang diharapkan lembaga. Program humas tersebut dapat berhasil dan terarah jika tujuan telah ditetapkan. Sebagaimana yang diungkapkan 'R' Kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya :

Perencanaan ini tentu saja sudah ditentukan oleh wakamad humas madrasah, saya hanya sebagai pengamat. Dan apapun yang akan dilaksanakan oleh humas harus persetujuan dari saya terlebih dahulu. (18/1)

Kewenangan perencanaan tersebut telah diberikan kepada Wakil Madrasah Bagian Humas oleh Kepala Madrasah. Berikut pernyataan 'I' selaku wakamad bagian humas:

Terkait proses perencanaan seperti yang sudah saya sampaikan kemaren kan saya mengikuti turunan dari humas sebelumnya, proses perencanaannya sudah sesuai dengan program kerja turunan dari yang sebelumnya. Jadi, saya tidak banyak merevisi perencanaan untuk kehumasan, namun untuk tahun ini saya buat agenda untuk harian atau mingguan atau bulanan, jadi kalo ngajar kaya ada RPP untuk misalnya minggu ini harus ada target satu berita di web, terus untuk yang di instagram minimal kan 2 hari sekali harus ada berita dengan di facebook. Sebenarnya instagram dan facebook itu sama, cuma ini saya juga belum belajar aturannya kalau untuk pemberitaan, saya itu maunya apa yang ditayangkan di instagram informasinya memang sama tapi redaksinya yang saya ganti, kecuali misalnya pengumuman, pengumuman kan tidak mungkin redaksi berbeda. (wakamad humas, 15/1)

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa proses perencanaan program humas masih belum ada perubahan dan masih mengikuti turunan dari humas sebelumnya sehingga tidak banyak revisi, namun untuk tahun ini humas membuat agenda (harian, mingguan, bulanan) untuk target publikasi berita yang kemudian menjadi program baru dari humas sekarang. Wakamad humas tetap bekerja sama pihak madrasah dalam proses perencanaan, seperti yang disampaikan oleh wakamad humas berikut:

Untuk keterlibatan proses perencanaan humas sebelumnya tidak memiliki tim, mulai Januari 2022 itu sudah ada tim pembantu yang diangkat langsung oleh Kepala Madrasah. (wakamad humas, 15/1)

Untuk keterlibatan proses perencanaan program humas disampaikan oleh Kepala Madrasah bahwa hanya wakamad humas sendiri, tetapi sekarang sudah ditetapkan setiap wakil madrasah memiliki pendamping atau yang disebut sebagai sekretaris wakil madrasah. Terkait penanggungjawab dalam proses perencanaan ini wakamad humas menyatakan bahwa beliau adalah sebagai penanggungjawabnya dan tetap berkonsultasi serta berkomunikasi dengan kepala madrasah mengenai apapun yang akan dipublikasikan oleh humas harus melalui persetujuan kepala madrasah.

Hal lain terkait sasaran humas untuk mendukung dalam *branding* unggulan madrasah seperti pernyataan wakamad humas:

Sebenarnya kan (satu) yang pastinya siswa dan semua warga madrasah, mulai dari kegiatan kulikuler pembelajaran sampai ekstrakurikuler dan kegiatan guru bukan hanya di pembelajaran tapi juga pengembangan diri, kegiatan kepala madrasah di luar misalnya dengan K3M atau keterlibatan siswa dengan misalnya kegiatan lain di luar baik itu mengikuti lomba atau ada karyawisata kunjungan ke museum, kunjungan kejaksaan masuk madrasah. Kerja sama yang paling banyak itu kalau hubungannya dengan siswa dengan wakamad kesiswaan,

kalau humas dengan kurikulum belum banyak. Cuman mau saya belum saya sampai dirapat dan belum dimasukkan, masih membuat program (harian, mingguan, bulanan) setiap saat ada ekspos kegiatan guru, jadi tidak hanya siswa terus ada juga kegiatan guru baik berbentuk seminar, webinar. (wakamad humas, 15/1)

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa sasaran humas ini mencakup siswa pastinya dan semua warga madrasah (sumber daya manusia). Yang menjadi publikasi pendukung *branding* akademik tidak hanya mengenai siswa saja akan tetapi juga kegiatan guru yang mana sebagai sumber daya utama dalam peningkatan *branding* tersebut. Singkatnya, bahwa sasaran humas mendukung dalam meningkatkan *branding* madrasah adalah seluruh masyarakat madrasah khususnya dan masyarakat luar umumnya.

Dalam proses perencanaan program humas perlu mempersiapkan segalanya terkait dengan kegiatan humas tersebut. Berikut pernyataan wakamad humas:

Saya maunya ada klub siswa dalam tingkatan Aliyah disebut klub jurnalistik. Kalau humas sebelum saya kan offline jadi sudah ada mengelola mading, maunya siswa juga bisa mengelola seperti instagram tinggal membuat foto, modelnya kaya instagram tinggal ganti foto (mirip twibbon). Karena siswa tidak bisa bawa handphone dua sesi ini jadi offline nya juga tetap ada itu juga harus ada kerja sama dengan guru yang mengelola mading. (wakamad humas, 15/1)

Pernyataan di atas kemudian diperkuat oleh Ibu Rita Sukaesih selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa: “Semua sarana untuk pemenuhan kegiatan humas sudah disediakan, dan dijalankan langsung oleh humas.” (Kepala Madrasah, 18/1)

Proses perencanaan humas masih lanjutan dari program humas sebelumnya, biasanya humas itu programnya mulai dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dan HUT madrasah. Hal tersebut dibenarkan oleh pernyataan Kepala Madrasah yang menyatakan bahwa humas menggunakan program humas yang dahulu dan belum ada perubahan.

Berdasarkan dokumentasi yang didapat dari humas, ada beberapa bentuk kegiatan operasional humas antara lain dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3 Bentuk Operasional Humas MTsN 1 Kota Palangka Raya

Bidang	Bentuk Operasional
Sarana Akademik	Tinggi rendahnya prestasi lulusan (kualitas maupun kuantitas), penelitian, karya ilmiah (lokal, nasional, internasional), jumlah dan kompetensi pendidiknya, sarana dan prasarana akademik termasuk laboratorium dan perpustakaan atau pusat sumber belajar yang mutakhir serta teknologi instruksional yang mendukung proses belajar mengajar termasuk ukuran prestasi dan martabatnya

Sarana Pendidikan	Gedung atau bangunan madrasah termasuk ruang belajar, ruang praktikum, kantor dan sebagainya beserta perabot atau mebel air yang memadai akan memiliki daya tarik tersendiri bagi popularitas madrasah.
Bidang Sosial	Partisipasi MTsN 1 Kota Palangka Raya dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan hari besar nasional atau keagamaan, sanitasi dan sebagainya akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian madrasah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.
	Kegiatan sarana hubungan madrasah dengan masyarakat, seperti membawa spanduk serta

Kegiatan Karya Wisata	atribut madrasah sampai keluar madrasah menyebabkan nama MTsN 1 Kota Palangka Raya dapat dikenal lebih luas sampai luar kota. Bahkan tetib sopan santun para peserta didiknya di perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang disinggahi dan dilaluinya.
Kegiatan Olahraga dan Kesenian	Juga dapat merupakan sarana hubungan madrasah dengan masyarakat, misalnya dalam porseni dan lomba antar sekolah akan membawa keunggulan madrasah dan membawa nama harum MTsN 1 Kota Palangka Raya.
Silaturahmi dengan Tokoh Masyarakat	Dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler madrasah, baik secara langsung maupun tidak langsung, MTsN 1 bekerja sama dengan masyarakat dari berbagai lembaga dan organisasi atau

	kegiatan sosial lainnya. Selain itu, masih banyak lagi kegiatan operasional hubungan masyarakat yang dikreasikan sesuai situasi, kondisi serta kemampuan pihak-pihak terkait.
--	---

3. Pelaksanaan Program Humas Dalam Branding Unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya

Melalui dokumentasi yang di atas dapat dijabarkan melalui wawancara terkait pelaksanaan program humas, bahwa program-program humas yang tersebut sudah berjalan dengan baik walaupun pelaksanaannya berdampingan langsung dengan pandemi yang saat ini kita hadapi. Hanya saja dari beberapa program humas tersebut ada yang belum terlaksana, seperti kegiatan karya wisata. Humas merupakan bagian dari suksesor madrasah dalam meningkatkan *branding*-nya. Dalam hal ini humas memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan *branding* madrasah. Pada pelaksanaan program kerja humas dalam meningkatkan *branding* madrasah yang menjadi unggulan saat ini adalah madrasah unggulan akademik yang dipublikasikan oleh humas.

Terkait hal tersebut kontribusi seluruh warga madrasah sangat dibutuhkan, seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah:

Iya, semua guru2 ikut berkontribusi tapi yang memang pusatnya ya humas. Karena yang tahu kegiatan-kegiatan itu kan humas, semua

dikelola oleh humas, Kepala Madrasah itu hanya menyampaikan apa yang harus dilakukan. Dan yang paling berperan itu humas. (19/1)

Sesuai dengan pernyataan di atas bahwa memang yang bergerak aktif dalam pelaksanaan humas adalah bagian humas sendiri, akan tetapi tetap berkomunikasi dengan unsur-unsur lain seperti Kepala Madrasah dan guru-guru. Hal tersebut dijelaskan pula oleh wakamad humas bahwa sebelumnya kontribusi warga madrasah belum ada, dan wakamad humaslah yang bergerak aktif dalam hal ini. Humas selalu mempublikasikan kegiatan-kegiatan siswa, guru, serta staf madrasah.

Adapun wujud kegiatan yang dilaksanakan humas dalam meningkatkan *branding* madrasah dikatakan langsung oleh wakamad humas sebagai berikut:

Kalau branding kan memang dari situ, kalau kita kan brandingnya madrasah unggulan akademik kan, jadi saya mau publish harus yang menunjuka ke akademik makanya yang terakhir kemaren mencari guru yang mengajar, untuk kegiatan bimbingan belum ada, untuk persiapan kompetisi juga belum ada, karena akademik kan ciri khasnya tidak hanya dikelas tapi kompetisi juga. Kalau brand nya itu unggulan akademik harusnya kan guru-guru yang khususnya akademik juga kalau misalnya ada pelatihan tapi sampai sekarang yang terakhir kemaren itu yang penghargaan siswa ikut kompetisi ada yang sampai ke finalis masuk nasional dan semua itu diberikan dari BOS. (wakamad humas, 17/1)

Pencapaian humas dalam publikasi selama setahun belakangan ini berbuah manis, hasil kerja keras humas diapresiasi langsung oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya, hal tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

Kemaren ini akhirnya dari 2021 Ibu Isna mendapatkan Humas Award Terbaik I bidang kehumasan Madrasah se-Kota Palangka Raya, kontributor terbanyak berita di Kemenag Kota Palangka Raya pada Hari

Amal Bakti Kementerian Agama Tahun 2022. Humas MTsN 1 Kota Palangka Raya pemberitaan madrasah ini selain di web Kemenag Kota Palangka Raya juga kami memiliki web sendiri sekarang. Ibu Isna juga sekarang ini tahun ajaran ini Ibu Isna di Bantu oleh Sekretaris Humas karena terlalu banyak yang dikerjakan, seperti ada web, instagram, facebook, berita-berita ke Kalteng Post. (kepala madrasah, 19/1)

Pernyataan di atas dapat di pahami bahwa humas MTsN 1 Kota Palangka Raya memang tidak perlu diragukan lagi, hal ini menjadi suatu yang penting dalam peningkatan *branding* madrasah unggulan akademik. Menjadi kewajiban dan juga tantangan bagi madrasah dalam mempertahankan prestasi tersebut.

Masa aktif pelaksanaan humas disampaikan oleh Kepala Madrasah adaalah sejak diangkatnya wakamad humas dan humas di era sekarang sudah harus berbasis digital dan dengan sigap wakamad humas melaksanakan hal tersebut. Untuk pelaksanaan kembali lagi bahwa karena kemarin memang belum terjadwal, ada yang tiba-tiba berapa hari sekali tidak ada pemberitaan, sejauh ini itu saja dan wakamad humas memiliki target dalam mencari objek untuk ditayangkan sebagai berita dan selebihnya pelaksanaan program humas berjalan lancar. Berikut pernyataan Kepala Madrasah: "Humas sudah terlaksana dengan sangat baik." (19/1)

Diungkapkan oleh wakamad humas bahwa dalam melaksanakan program humas dalam mem-*branding*-kan kegiatannya perlu dijalankan sesuai tanggung jawabnya masing-masing, berikut pernyataannya:

Untuk pembagian tugasnya itu kalau saya fokus ke web sebenarnya berita yang panjang ya, saya juga tetap memegang facebook dan instagram cuman yang membantu saya itu nanti yang mengelola video (sekretaris humas) yang sudah diangkat oleh kepala madrasah. (wakamad humas, 17/1)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa sudah jelas pembagian tugas antara wakamad humas dan sekretaris humas. Yang berfokus ke website, sosial media (facebook dan instagram) dan yang berfokus sebagai editor juga mengelola video-video madrasah.

Diperkuat lagi yang disampaikan Kepala Madrasah tanggung jawab tersebut sudah dibagi, dan semenjak pengangkatan notaris humas (sekretaris humas) yang membantu wakamad humas khususnya bagian publikasi video madrasah. Sangat membantu humas dalam menjalankan tugasnya.

Dalam membantu pelaksanaan humas ini maka ada beberapa media penunjang yang mendukung, seperti website Kementerian Agama Kota Palangka Raya, website MTsN 1 Kota Palangka Raya, Facebook, Instagram, dan Kalteng Post. Media tersebut menjadi jembatan antara madrasah sebagai penyalur informasi kepada masyarakat sebagai penerima informasi, melalui media ini segala informasi yang menyangkut kegiatan madrasah cepat tersampaikan.

Muncul faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program humas seperti yang disampaikan wakamad humas berikut:

Hubungannya dengan branding ya, fokusnya ibu Rita memang madrasah unggulan akademik, jadi yang saya cari itu mana objek yang bisa mengangkat atau menunjukkan atau membuktikan bahwa ini gerakan-gerakan yang ditunjukan madrasah untuk terus mempertahankan predikat madrasah unggulan akademik. (wakamad humas, 17/1)

Pernyataan di atas pula dapat kita pahami dalam memerhatikan hal-hal penting, perlu adanya kerjasama antar satu sama lain. Oleh karena itu,

wakamad humas harus bekerja sama dengan sekretaris humas. Sama halnya wakamad-wakamad lainnya harus turut bekerja sama, karena segala kegiatan-kegiatan tersebut diberitahukan kepada masyarakat melalui humas. Jadi, humas memang bisa bekerja sama dengan semua komponen.

Yang menjadi salah satu yang diperhatikan juga dalam pelaksanaan program humas ini adalah faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Yang pertama disampaikan oleh Kepala Madrasah terkait faktor pendukung bahwa:

Hal-hal pendukung alhamdulillah dalam rangka memperlancar kegiatan kehumasan itu kita sudah membeli laptop khusus yang bagus yang fungsinya untuk editing video, kemudian humas juga sudah memegang kamera sendiri yang bagus, serta humas juga sudah dibelikan handphone dengan fasilitas yang bagus untuk proses kehumasan. Selain sarana dan prasarana kita siapkan kemudian kemampuan kualitasnya juga perlu ditingkatkan dengan belajar bersama yang lebih ahli di kemenag kota atau di kanwil kemenag Provinsi. (19/1)

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa dapat kita pahami kegiatan *branding* ini akan berjalan lancar apabila didukung dengan sarana yang juga memadai. Dengan sarana yang bagus, informasi yang tersampaikan kepada masyarakat juga dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Dibenarkan pula oleh pernyataan yang disampaikan wakamad humas bahwa: “Adanya perencanaan sistematis, tenaga ahli serta alat sarana yang memadai, dan kondisi madrasah yang memungkinkan dalam meningkatkan *branding* madrasah ke masyarakat.” (wakamad humas, 17/1)

Yang kedua pula disampaikan lagi oleh Kepala Madrasah disamping adanya faktor pendukung pasti ada faktor penghambat, sejauh ini yang menjadi penghambat hanya kekurangan tenaga saja. Dan solusi dalam

menyikapi hambatan tersebut dengan menambah tenaga pembantu, seperti sekretaris humas. Tidak hanya humas, pada semester genap ini semua wakamad didampingi oleh satu orang sekretaris. Pernyataan ini kemudian diutarakan pula oleh wakamad humas bahwa:

Faktor penghambat yang sering terjadi hanya dari segi komunikasi dalam kadang tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat terutama kepada orang tua siswa. Biasanya mereka itu tidak memahami kalimat-kalimat yang disampaikan jadi kan salah paham. Seperti jadwal pelajaran sudah dijelaskan tapi masih ada pertanyaan. (17/1)

Berdasarkan pernyataan wakamad humas di atas dapat kita pahami bahwa titik penghambat dari proses pelaksanaan humas terdapat pada segi komunikasi. Komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam segala bentuk interaksi yang mana komunikasi yang tertata dengan baik akan menciptakan pemahaman yang baik pula.

Untuk menghadapi atau menyikapi dari hambatan yang terjadi selama proses pelaksanaan *branding* program humas ini, wakamad humas akan mengoreksi ulang dan mengkonsultasikan kembali kepada semua komponen sebelum berita tersebut tersampaikan kepada masyarakat.

Melalui manajemen hubungan masyarakat (humas) MTsN 1 Kota Palangka Raya berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan MTsN 1 Kota Palangka Raya. Program-program dari humas lebih mengarah pada bagaimana madrasah meningkatkan *branding* akademik yang menjadi penarik minat masyarakat, baik masyarakat kota Palangka Raya maupun masyarakat di luar kota Palangka Raya untuk bersekolah di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Data yang Dikumpulkan Dari Hasil Wawancara

a. Wawancara dengan Kepala Madrasah dan Wakil Madrasah Bagian Humas

Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti dari hasil wawancara adalah manajemen humas dalam membranding madrasah melalui 2 (dua) fungsi manajemen, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Dalam perencanaan program humas wakil kepala madrasah bagian Humas di MTsN 1 Kota Palangka Raya menggunakan program humas lanjutan dari humas sebelumnya, hanya saja ada beberapa agenda kegiatan yang akan diprogramkan wakil kepala madrasah bagian Humas dalam *branding* unggulan madrasah dimasa depan.

Dapat dipahami pula dalam hasil wawancara bahwa humas dalam proses *branding* madrasah tidak dapat dilaksanakan oleh wakil kepala madrasah bagian humas sendiri, diperlukan kerjasama semua unsur yang terdapat didalam madrasah, seperti tim pembantu. Wakil kepala madrasah bagian Humas memiliki tanggungjawab dalam proses perencanaan program humas, tetapi dalam pelaksanaannya wakil kepala madrasah bagian Humas juga harus berkonsultasi terlebih dahulu kepada Kepala Madrasah mengenai apapun yang harus di *branding*-kan.

Apabila proses perencanaan sudah dirancang, maka akan mempermudah dalam proses pelaksanaannya. Dalam memperlancar

proses pelaksanaan humas dalam *branding* madrasah kontribusi seluruh warga madrasah sangat dibutuhkan.

Wujud kegiatan yang dilaksanakan humas dalam meningkatkan *branding* madrasah sudah pasti tentang akademik, karena memang *branding*-nya saat ini madrasah unggulan akademik. Wakil kepala madrasah bagian humas dalam melaksanakan programnya memang sasarannya adalah para siswa tetapi terlepas dari itu pula ada guru mengajarnya. *Branding* tidak hanya berfokus pada kegiatan siswa tetapi juga kegiatan para guru seperti pelatihan yang diikuti oleh guru-guru.

Fokus dari Kepala Madrasah adalah madrasah unggulan akademik, jadi wakil kepala madrasah bagian humas akan mempublikasikan sebuah objek yang dapat menunjukkan dan membuktikan bahwa gerakan-gerakan yang ditunjukkan oleh madrasah tersebut mempertahankan predikat madrasah unggulan akademik, yang mana proses pelaksanaan ini didukung oleh sarana yang memadai dan tenaga ahli yang terpercaya.

b. Wawancara dengan Orang Tua Siswa

Dalam hasil wawancara tertutup menggunakan google formulir didapatkan beberapa pernyataan orang tua terkait tentang MTsN 1 Kota Palangka Raya, pernyataan tersebut dapat di lihat melalui tabel presentase di bawah ini.

- 1) Dari hasil wawancara tertutup menggunakan google formulir di dapat bahwa orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota

Palangka Raya, berkenaan dengan pertanyaan dari mana mendapat informasi PPDB maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4 Informasi PPDB

NO.	URAIAN	F	PRESENTASE (100%)
1	Membaca brosur, iklan, atau spanduk	59	49%
2	Antar masyarakat	36	30%
3	Membaca website madrasah	25	21%
JUMLAH		120	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa presentase terbanyak informasi yang berkaitan dengan PPDB di dapat dari jenis informasi brosur, iklan, atau spanduk yang dibuat oleh humas.

2) Berkenaan dengan pertanyaan terdorong oleh apa menyekolahkan anaknya di MTsN 1 Kota Palangka Raya maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 5 Dorongan Sekolah di MTsN 1 Kota Palangka Raya

NO.	URAIAN	F	PRESENTASE (100%)
1	Banyaknya pencapaian prestasi akademik	81	67%
2	Pencetak lulusan terbaik	31	26%
3	Karena dekat dengan rumah	8	7%
JUMLAH		120	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa presentase terbanyak berkaitan dengan dorongan orang tua agar menyekolahkan anaknya di MTsN 1

Kota Palangka Raya adalah karena banyaknya pencapaian prestasi akademik yang mana merupakan fokus *branding* unggulan humas saat ini.

- 3) Berkenaan dengan pertanyaan apakah putra/putri Anda memilih sendiri atau ditekankan untuk bersekolah di MTsN 1 Kota Palangka Raya, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 6 Pemilihan Mendaftar

NO.	URAIAN	F	PRESENTASE (100%)
1	Memilih sendiri	72	60%
2	Dipilihkan orang tua/wali	46	38%
3	Ajakan teman	2	2%
JUMLAH		120	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa presentase terbanyak berkaitan dengan pemilihan mendaftar di MTsN 1 Kota Palangka Raya bahwa para siswa memilih sendiri untuk bersekolah di madrasah tersebut.

- 4) Berkenaan dengan pertanyaan apakah Anda juga mendaftar di Madrasah lain, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 7 Alternatif Pilihan Madrasah

NO.	URAIAN	F	PRESENTASE (100%)
1	Mendaftar juga di Madrasah atau Sekolah lain	70	58%
2	Hanya mendaftar di MTsN 1 Kota	43	36%

	Palangka Raya		
3	MTsN 1 Kota Palangka Raya hanya sebagai salah satu pilihan	7	6%
JUMLAH		120	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa presentase terbanyak berkaitan dengan pilihan mendaftar di MTsN 1 Kota Palangka Raya, bahwa mendaftar juga di Madrasah atau Sekolah lain. Maka dari itu dapat disimpulkan Madrasah atau Sekolah lain pun dapat menjadi pilihan mendaftar orang tua siswa untuk anaknya.

5) Berkenaan dengan pertanyaan apakah ada dampak positif (*impect positive*) yang di dapat dari MTsN 1 Kota Palangka Raya, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 8 Dampak Positif atau Negatif MTsN 1 Kota Palangka Raya

NO.	URAIAN	F	PRESENTASE (100%)
1	Berdampak positif terhadap mutu belajar siswa	115	96%
2	Tidak berdampak apa-apa terhadap mutu belajar	4	3%
3	Berdampak negatif terhadap mutu belajar siswa	1	1%
JUMLAH		120	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa presentase terbanyak berkaitan dengan dampak positif atau negatif MTsN 1 Kota Palangka Raya

terhadap mutu belajar siswa adalah berdampak positif terhadap mutu belajar siswa.

6) Berkenaan dengan pertanyaan apa keistimewaan yang Anda ketahui sehingga menyekolahkan putra/putri di MTsN 1 Kota Palangka Raya. Berdasarkan jawaban dalam bentuk *essay* maka dapat disimpulkan 50% orang tua menjawab bahwa keistimewaan MTsN 1 Kota Palangka Raya adalah banyaknya prestasi yang dimiliki karena akan berpengaruh langsung terhadap mutu belajar dan juga wawasan tambahan serta meningkatkan prestasi para siswa, dan 30% orang tua menjawab karena adanya tahfiz qur'an dan 20% menyatakan karena MTsN 1 Kota Palangka Raya merupakan sekolah yang tertib, dan disiplin.

2. Data yang Dikumpulkan Dari Hasil Observasi

Peneliti dapat melihat langsung wakil kepala madrasah bagian humas dalam melaksanakan proses *branding* madrasah. Peneliti mendapat akses melihat langsung bagaimana wakil kepala madrasah bagian humas mengelola website yang selalu digunakan dalam proses *branding* madrasah. Peneliti juga mengamati bahwa sudah jelas pembagian tugas antara wakil kepala madrasah bagian humas dengan sekretaris humas, sudah dibagi fokus pelaksanaannya.

3. Data yang Dikumpulkan Dari Hasil Dokumentasi

Peneliti mendapatkan beberapa dokumentasi yang sangat diperlukan dalam proses penelitian, seperti dokumentasi (file) program kerja. Program

kerja operasional humas MTsN 1 Kota Palangka Raya dapat dilihat dibawah ini:

- a. **Bidang Akademik**, tinggi rendahnya prestasi lulusan (kualitas maupun kuantitas), penelitian, karya ilmiah (lokal, nasional, internasional), jumlah dan kompetensi pendidiknya, sarana dan prasarana akademik termasuk laboratorium dan perpustakaan atau pusat sumber belajar yang mutakhir serta teknologi instruksional yang mendukung proses belajar mengajar termasuk ukuran prestasi dan martabatnya.
- b. **Bidang Sarana Pendidikan**, gedung atau bangunan madrasah termasuk ruang belajar, ruang praktikum, kantor dan sebagainya beserta perabot atau mebel air yang memadai akan memiliki daya tarik tersendiri bagi popularitas madrasah.
- c. **Bidang Sosial**, partisipasi MTsN 1 Kota Palangka Raya dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan hari besar nasional atau keagamaan, sanitasi dan sebagainya akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian madrasah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.
- d. **Bidang Karya Wisata**, kegiatan sarana hubungan madrasah dengan masyarakat, seperti membawa spanduk serta atribut madrasah sampai keluar madrasah menyebabkan nama MTsN 1 Kota Palangka Raya dapat dikenal lebih luas sampai luar kota. Bahkan tetib sopan santun para

peserta didiknya di perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang disinggahi dan dilaluinya.

e. Bidang Olahraga dan Kesenian, juga dapat merupakan sarana hubungan madrasah dengan masyarakat, misalnya dalam porseni dan lomba antar sekolah akan membawa keunggulan madrasah dan membawa nama harum MTsN 1 Kota Palangka Raya.

f. Bidang Silaturahmi dengan Tokoh Masyarakat, dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler madrasah, baik secara langsung maupun tidak langsung, MTsN 1 bekerja sama dengan masyarakat dari berbagai lembaga dan organisasi atau kegiatan sosial lainnya. Selain itu, masih banyak lagi kegiatan operasional hubungan masyarakat yang dikreasikan sesuai situasi, kondisi serta kemampuan pihak-pihak terkait.

C. Program Unggulan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian lapangan, sebenarnya yang menjadi program unggulan dalam pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya ini yaitu bidang akademik dan non akademik. Pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya lebih memfokuskan kerja humas untuk mengolah data-data yang berkenaan dengan prestasi akademik dan non akademik melalui berbagai media terutama media sosial yg lebih mendekati pada kosumsi masyarakat secara khusus.

Berdasarkan data dokumen yg didapat dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya ada beberapa dalam kurun waktu 6 tahun sejak

2016 hingga 2022 banyak prestasi-prestasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya yang dapat dilihat dari tabel berikut.

1. Prestasi Akademik

Berdasarkan dokumentasi yang di dapat bahwa banyak sekali prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa beberapa tahun belakang ini. Di bawah ini adalah tabel prestasi peraih juara akademmik siswa dari tahun 2016 hingga 2022.

**Tabel 9 Prestasi Akademik Siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya
Th. 2016-2022**

No.	Kegiatan/Tahun	Keterangan
1	Kompetisi Sains Madrasah Tk. Kota Palangka Raya/2016	➤ Matematika (Juara I) ➤ Biologi (Juara II)
2	Kompetisi Sains Madrasah Tk. Provinsi MP. Matematika/2016	Matematika (Juara III)
3	Kuis Kihajar Tingkat Provinsi/2016	➤ Terbaik I Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah ➤ Peringkat 10 Nasional
4	Lomba Rangkaing I/2016	Juara I
5	Lomba KSM Tk. Provinsi Kal-Teng/2017	Juara I
6	Peraih Indeks Integritas UN SMP/MTs/2017	Peringkat 1,2,3,4 Dan 8
7	UNBK Tahun Pelajaran 2016/2017	Nilai Tertinggi 100 MP. Matematika
8	Kompetisi Sains Madrasah Tk. Provinsi Kalimantan Tengah MP. Biologi/2017	Juara I

9	Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) 2017 Di Pekanbaru/2017	Mendapat Penghargaan Sekolah Ramah Anak (SRA)Terbaik Kategori Tingkat Mts
10	Kompetisi Sains Madrasah Tk. Nasional MP. Biologi/2017	Juara II
11	Lomba Baca Puisi Tk. SMP Dan SMA Dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke 72/2017	Juara Harapan I
12	Lomba Cerdas Cermat OJK/2017	Juara II
13	Lomba Cerdas Cermat Kebudayaan Tk. SMP/MTsN(2017)	Juara II
14	Lomba Cerdas Cermat PAI/2018	➤ Juara I ➤ Juara II
15	Lomba Matematika Bela Negara/2018	Juara II
16	Matematika/2018	➤ Juara I ➤ Juara III
17	IPA/2018	➤ Juara I ➤ Juara II
18	IPS/2018	Juara II
19	Fisika/2018	➤ Juara II ➤ Juara III
20	Lomba SMArt Student Competition/2018	Juara I
21	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Provinsi Kalimantan Tengah/2018	Nilai Tertinggi
22	Kuis Matematika/2019	Juara I

23	OSN Matematika/2019	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I ➤ Juara Harapan II
24	Olimpiade Matematika/2019	Juara I
25	Olimpiade Nasional Bahasa Arab/2019	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I ➤ Juara II ➤ Juara III
26	Matematika/2019	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I ➤ Juara II ➤ Juara Harapan I
27	Olimpiade Nasional Bahasa Arab/2019	Juara II
28	Lomba Cerdas Cermat PAI/2019	Juara II
29	Lomba Administrasi/2019	Juara Harapan I
30	Lomba Seluruh Mata Lomba/2019	Juara Terbaik III
31	Lomba Dan Temu Osim SMP/MTs Se-Kota Palangka Raya/2019	Juara Umum
32	Lomba Physics Competition/2020	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara III (putra) ➤ Juara III (putri)
33	Olimpiade Sains/2020	
34	Kompetensi Sains Siswa Muslim Indonesia (KOSSMI)/2021	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Finalis (IPA) ➤ Finalis (Matematika) ➤ Juara I (IPA) ➤ Juara I (matematika,putra) ➤ Juara I (matematika,putri)
35	Kompetensi Sains Madrasah (KSM)(2021)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I (IPA Terintegrasi) ➤ Juara I (Matematika Terintegrasi) ➤ Juara I (IPS Terintegrasi)

36	Kompetensi Sains Nasional (KSN)/	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara II (IPS) ➤ Juara III (IPA) ➤ Harapan I (Matematika)
37	KI HAJAR Stem/2021	Finalis
38	Kompetensi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS)/2021	Finalis
39	Pekan Kompetensi Nasional (PKN)/2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I (putra)-matematika ➤ Juara II (2 tim)-matematika ➤ Juara II (3 tim)-IPS ➤ Juara III (3 tim)-IPS ➤ Juara I (7 orang)-Biologi ➤ Juara III (Biologi) ➤ Juara II (Fisika) ➤ Juara III (Fisika) ➤ Juara I (Bahasa Inggris) ➤ Juara II (Bahasa Inggris) ➤ Juara II (Bahasa Indonesia)
40	Olimpiade Nasional Madrasah/2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara II (Quran Hadits) ➤ Juara III (Bahasa Indonesia) ➤ Juara II (Bahasa Arab) ➤ Juara I (Matematika) ➤ Juara II (Fiqih)
41	POSI Science Assesment (PISA)/2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara II (Matematika) ➤ Juara I (IPA) ➤ Juara II (IPS) ➤ Juara II (Bahasa Inggris)
42	Kontes Terbuka Olimpiade Nasional/2022	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara II (Matematika) ➤ Juara II (Bahasa Indonesia) ➤ Juara II (IPA) ➤ Juara II (IPS)

43	Ajang Youth International Science Fair(YISF)/Sains Lingkungan/2022	Juara I
44	Madrasah Nusantra/2022 Olympics	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I (Matematika) ➤ Juara I (Akidah Akhlak) ➤ Juara I (Bahasa Arab) ➤ Juara III (Bahasa Inggris) ➤ Juara II (Fiqih) ➤ Juara II (Alquran Hadits)

2. Prestasi Non Akademik

Di samping prestasi-prestasi akademik yang sangat banyak, ada pula prestasi non akademik yang juga menjadi unggulan dari MTsN 1 Kota Palangka Raya. Prestasi non akademik dapat di lihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 10 Prestasi Non Akademik Siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya

Th. 2016-2022

No.	Kegiatan/Tahun	Keterangan
1	Festival Lomba Seni Siswa Nasional/2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Seni Baca Al-Qur'an (Juara II) ➤ Story Telling (Juara II)
2	Lomba Palang Merah Terbuka Tk. X Madya Dan Wira/2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbaik Ke III ➤ Peringkat V Tingkat Madya
3	Lomba Pertolongan Pertama Sekota Palangka Raya/2016	Peringkat III Tingkat Madya
4	Pawai Tarhib Ramadhan 1437 H/2016	Terbaik Ke I

5	Kejuaraan Tingkat Kota Marching Band Kategori Konser/2016	Juara I
6	Gerak Jalan Tingkat SMP/MTs(2016)	Juara I
7	Gerak Jalan Tingkat SMP/MTs(2016)	Juara Yel-Yel Terkompak
8	LKBB Formasi/2016	Juara Umum
9	LKBB Formasi/2016	Kostum Terbaik
10	LKBB Kreasi Formasi/2016	Danton Terbaik
11	FASQI III/2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I Hadrah Tk. Anak-Anak ➤ Juara II Rebana Tk Anak-Anak ➤ Juara I Bintang Vocalis Tk Remaja Putra ➤ Juara Harapan I Bintang Vocalis Tk Anak-Anak
12	Lomba Tingkat Dan Prestasi Ke X/2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Terbaik III Hiking ➤ Terbaik I Pertolongan Pertama Putri ➤ Terbaik II Pertolongan Pertama Putra ➤ Terbaik III Jawab Materi
13	Pertisnika MAN Model Palangka Raya/2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I Cerdas Tangkas Putra ➤ Juara I LKBB Putri ➤ Juara I Senam Pramuka ➤ Juara II Lomba Masak

		<p>Nasi Goreng Ala Gudep Putri</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara II Lomba Masak Nasi Goreng Ala Gudep Putra ➤ Juara II Hiking Putra ➤ Juara II Seni Keterampilan Putra ➤ Juara II Seni Keterampilan Putri ➤ Juara III Teknik Keterampilan Dan Patriot Putri ➤ Juara III Gerak Langkah Morse Putra ➤ Juara III Tek. Dan Penalaran Ilmu ➤ Terbaik III Regu Putri ➤ Terbaik III Regu Putra
14	Lomba Volunteer Warm Night Pada Jumbara PMR/2016	Terbaik II
15	Lomba Blend Paper Pada Jumbara PMR/2016	Terbaik III
16	Lombara Traveling Pada Jumbara PMR/2016	Terbaik II
17	Tilawah Putri/2016	Juara I
18	Tilawah Dan Tahfiz 1 Juz Putri/2016	Juara I
19	Borneo Marching Day 4 Festival/2016	Juara Umum dan 10 Predikat Terbaik
20	Vokalis Putra Remaja/2016	Juara II

21	Lomba Tartil/2016	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara II ➤ Juara I
22	Lomba Palang Merah Terbuka Tk. XI Madya Dan Wira/2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara III Lomba Traveling Tk. Madya ➤ Juara III Lomba Paduan Suara ➤ Peringkat II Tingkat Madya
23	Aksioma Tk. Provinsi Kalimantan Tengah Kategori Tilawah Putri/2017	Juara I
24	Lomba Temu Prestasi Ke -3 PMR Tingkat Wira Dan Madya Se Kalimantan Tengah/2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara 1 Mading 3d (Standmop 2) ➤ Juara II Mading 3d (Standmop 1) ➤ Juara III PP (Standmop 1) ➤ Juara III Tandu (Standmop 2)
25	Lomba Kejurkot Drum Band/Marching Band/2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I Konser ➤ Juara I Unjuk Gelar
26	Lomba Ajang Relawan Muda Bernyali (Army) Tk. Madya Dan Wira Se Kota Palangka Raya/2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara III Tandu (Standmop 2) ➤ Juara III PP (Standmop 1)
27	FASQI IV/2017	Juara Harapan II
28	Lomba Karnaval/2017	Juara I
29	Lomba Pionering/2017	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I(putri) ➤ Juara Harapan II(putra)
30	Lomba LKBB/2017	Juara I
31	Lomba Hasta Karya/2017	Juara I

32	Lomba Fotografi/2017	Juara I
33	Lomba Pentas Seni/2017	Juara I
34	Lomba Tebak Gambar/2017	Juara Harapan II
35	Lomba Kebersihan Tenda Putri/2017	Juara Harapan II
36	Lomba Kemipra Se Kal-Teng/2017	Juara Umum
37	Turnamen Futsal Three B Event Cup Tk. SMP/2017	➤ Top Scors ➤ Juara II
38	Kejuaraan Daerah Karate 'Inkai Panju Panjung Cup 1/2017	➤ Juara III ➤ Juara III ➤ Juara III
39	Kejuaraan Borneo Marching Day V Festival/2017	➤ Marching Snow Band (juara III) ➤ Street Parade(juara III) ➤ Best Wind(juara III) ➤ Best Music(juara III)
40	Lomba Komik Strip(2017)	➤ Juara I ➤ Juara III
41	Musabaqah Tilawatil Qur'an/2018	➤ Juara II ➤ Harapan I
42	Fashion Show Busana Muslim/2018	Harapan I
43	Story Teeling/2018	➤ Juara II ➤ Juara I
44	Lomba O2SN Tk. Kota (Silat)/2018	Juara III
45	Lomba Baca Puisi Tk. SMP/2018	Juara II
46	Tenda Heboh/2018	Juara I
47	Hasta Karya/2018	Juara II
48	Penjelajahan/2018	Juara III
49	Senam Simapur Variasa/2018	Juara I
50	Gudep Kh. Agus Salim MTsN 1 Kota/2018	Juara Umum I

51	Turnamen Futsal Kemerdekaan Cup VI Tk. SMP/2018	Juara III
52	Cabor Porprov XI Kalteng/2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sepatu Roda (Medali Emas Dan Perunggu) ➤ Renang (Medali Emas Dan Perunggu)
53	Lomba Putra PMR/2018	Juara II
54	Lomba Yel-Yel/2018	Juara III
55	LOMBA PIDATO TINGKAT SMP/MTs(2018)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I ➤ Harapan I
56	Lomba Vocal Solo Lagu Islami/2018	Harapan II
57	Lomba MTQ Tingkat SMP/2018	Juara III
58	Lomba Senam Cek Klik BPOM/2018	Juara I
59	LOMBA PIDATO TINGKAT SMA/MA DAN SMP/MTs(2018)	Juara I
60	Lomba Ketangkasan Penggalang (LKP)-1 (Kwarcab Palangka Raya)/2018	Juara Umum
61	Menyempit/2018	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara I (putri) ➤ Juara I (putra)
62	Kemampuan Indra Manusia Putri/2018	Juara III
63	Tata Letak Tenda Terbaik Putri(2018)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Juara II (putri) ➤ Juara III (putra)
64	Lomba Halang Rintang/2019	Juara III
65	Pencak Silat Kelas E Putra/2019	Juara III
66	Millenial's Got Talent (Without Draugs)/2019	Juara I
67	Desain Poster/2019	Juara II

68	Bulu Tangkis/2019	Juara II
69	Silat (Seni Dan Laga)/2019	Juara III (Seni)
70	Karate/2019	Juara II
71	Renang/2019	Juara III
72	Lomba Kemptipra Se Kal-Teng/2019	Juara Umum
73	Lomba Karnaval/2019	Juara I
74	Lomba Cipta Puisi/2019	Juara II
75	Lomba Pidato 2 Bahasa/2019	Juara Harapan II
76	Lomba Membuat Api Unggun/2020	Juara I
77	Lomba Pose To Post/2020	Juara I
78	Lomba Teks Pramuka/2020	Juara I
79	Lomba Melukis Tingkat SLTP Tema Budaya Kal-Teng/2020)	➤ Juara I (putra) ➤ Juara I (putri)
80	Lomba Hifdzil Qur'an/2020	Juara III
81	Lomba Fahmil/2020	Juara III
82	Lomba Kim/2020	Juara I

BAB V

PEMBAHASAN

Manajemen hubungan masyarakat merupakan penelitian, perencanaan, penerapan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang dipelopori oleh organisasi terkait, yang mana kegiatan tersebut dilakukan sesuai kebutuhan organisasi. Kegiatan akan dilakukan dengan skala yang besar jika pengaruh organisasi tersebut juga besar atau minimal memiliki visi, misi, dan tujuan dalam skala nasional atau internasional.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat mencakup perencanaan hingga pelaksanaan, yang mana fungsi-fungsi tersebut dimanajemen dengan baik agar terjalin hubungan yang relevan dan juga membantu proses mencapai pengertian masyarakat yang luas terhadap perkembangan madrasah.

Berdasarkan data yang peneliti dapat dilapangan tentang manajemen hubungan masyarakat dalam *branding* unggulan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa segala kegiatan *branding* yang terjadi di madrasah sudah memenuhi fungsi-fungsi manajemen hubungan masyarakat, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program humas. Hal ini terbukti dari data dokumen yaitu kegiatan *branding* madrasah yang dipublikasikan kepada masyarakat baik kegiatan akademik maupun non akademik serta kegiatan-kegiatan guru. Oleh karena itu, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan program humas MTsN Kota Palangka Raya sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen

yang telah ada dalam teori sehingga kegiatan *branding* tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan suatu kegiatan pengelolaan yang terencana dan dilaksanakan dengan memanfaatkan fungsi manajemen dalam membantu proses mencapai hubungan dengan masyarakat yang baik. Fungsi manajemen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan dan pelaksanaan. Dalam perencanaan dan pelaksanaan humas di MTsN Kota Palangka Raya selalu mengikuti program-program humas yang telah ada sebelumnya.

Program-program humas yang telah ada tersebut disusun sebagai acuan bagi pengelola humas, adapun program humas terdapat beberapa bentuk kegiatan operasional humas antara lain sebagai berikut:

1. **Bidang Akademik**, tinggi rendahnya prestasi lulusan (kualitas maupun kuantitas), penelitian, karya ilmiah (lokal, nasional, internasional), jumlah dan kompetensi pendidiknya, sarana dan prasarana akademik termasuk laboratorium dan perpustakaan atau pusat sumber belajar yang mutakhir serta teknologi instruksional yang mendukung proses belajar mengajar termasuk ukuran prestasi dan martabatnya.

Harapannya melalui bidang akademik ini prestasi akademik siswa, jumlah dan kompetensi pendidiknya, serta yang lainnya sebagai pendukung dalam mengukur prestasi belajar mengajar dapat tersalurkan.

2. **Bidang Sarana Pendidikan**, gedung atau bangunan madrasah termasuk ruang belajar, ruang praktikum, kantor dan sebagainya beserta perabot atau mebel air yang memadai akan memiliki daya tarik tersendiri bagi popularitas madrasah.

Harapannya bidang ini dapat menunjang seluruh kegiatan siswa dan pendidik dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

3. **Bidang Sosial**, partisipasi MTsN 1 Kota Palangka Raya dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan hari besar nasional atau keagamaan, sanitasi dan sebagainya akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian madrasah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.

Harapannya melalui bidang sosial ini hubungan antar warga madrasah dengan masyarakat terjalin erat dan menambah kesan baik masyarakat terhadap madrasah, serta menumbuhkan kepedulian sosial warga madrasah terhadap lingkungan sekitarnya.

4. **Bidang Karya Wisata**, kegiatan sarana hubungan madrasah dengan masyarakat, seperti membawa spanduk serta atribut madrasah sampai keluar madrasah menyebabkan nama MTsN 1 Kota Palangka Raya dapat dikenal lebih luas sampai luar kota. Bahkan tetib sopan santun para peserta didiknya di perjalanan akan mendapat kesan tersendiri dari masyarakat yang disinggahi dan dilaluinya.

Melalui bidang ini para peserta didik dapat membawa baik nama MTsN 1 Kota Palangka Raya keluar madrasah sampai luar kota, harapannya para peserta didik dapat memperlihatkan identitas madrasah yang juga menjadi perhatian khusus oleh masyarakat.

5. **Bidang Olahraga dan Kesenian**, juga dapat merupakan sarana hubungan madrasah dengan masyarakat, misalnya dalam porseni dan lomba antar sekolah akan membawa keunggulan madrasah dan membawa nama harum MTsN 1 Kota Palangka Raya.

Menjalin hubungan dengan masyarakat bukan hanya melalui interaksi dengan akademik, tetapi melalui olahraga dan kesenian pun itu dapat menjadi sarana hubungan madrasah dengan masyarakat, madrasah dapat menyelenggarakan lomba-lomba antar madrasah dan menunjukkan keunggulan madrasah serta membawa nama harum MTsN 1 Kota Palangka Raya.

6. **Bidang Silaturahmi dengan Tokoh Masyarakat**, dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler madrasah, baik secara langsung maupun tidak langsung, MTsN 1 bekerja sama dengan masyarakat dari berbagai lembaga dan organisasi atau kegiatan sosial lainnya. Selain itu, masih banyak lagi kegiatan operasional hubungan masyarakat yang dikreasikan sesuai situasi, kondisi serta kemampuan pihak-pihak terkait.

Harapannya dalam kerjasama MTsN 1 Kota Palangka Raya dengan berbagai lembaga dan organisasi atau kegiatan lainnya dapat mengembangkan prestasi peserta didik baik dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler madrasah. Meningkatkan pengetahuan peserta didik tidak hanya didapatkan melalui proses belajar mengajar di kelas tetapi juga pengetahuan tersebut didapat dengan orang lain seperti dari lembaga atau instansi lainnya.

Dapat kita pahami bahwa program kegiatan humas di atas digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan humas dan juga terdapat harapan-

harapan yang ingin dicapai, seperti kegiatan *branding* madrasah. Walaupun fokus *branding* madrasah saat ini adalah madrasah unggul akademik, kegiatan humas juga mem-*branding*-kan kegiatan non akademik.

Berdasarkan paparan program kerja tersebut dapat dikemukakan kaitannya dengan manajemen program kerja humas dalam *branding* unggulan madrasah antara lain:

1. Perencanaan Program Humas

Perencanaan adalah penentuan secara matang cerdas tentang apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Anderson dan Bowman mengatakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa datang. (Marno, 2008:13).

Perencanaan, sebagaimana bahwa humas memiliki sebuah perencanaan untuk dilakukan karena dalam perencanaan humas mengadakan rapat yang dilakukan di awal tahun ajaran dan melibatkan beberapa elemen di MTsN 1 Kota Palangka Raya, yaitu kepala madrasah, guru, tata usaha MTsN 1 Kota Palangka Raya, dan dilakukan secara terbuka sehingga para pihak yang terlibat dapat memberikan saran dan masukan tentang perkembangan madrasah.

2. Pelaksanaan Program Humas

Pelaksanaan program humas perlu mengacu pada perencanaan yang telah dibuat. Agar cita-cita yang diinginkan oleh sekolah/madrasah bisa tercapai secara maksimal. Ira Nur Harini mengatakan bahwa dalam pelaksanaan program humas ada dua hal yang harus diperhatikan: a)

dilaksanakan sesuai perencanaan, b) tugas humas menginformasikan segala kegiatan di sekolah/madrasah untuk dapat di ketahui oleh masyarakat luas (Harini, 2014:8).

Menurut teori Abdul Rahmat hubungan masyarakat adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Humas juga diartikan sebagai bentuk kontak dan hubungan yang diadakan oleh suatu organisasi dengan semua bentuk “publik” baik internal maupun eksternal, hubungan ini adalah meliputi semua bentuk komunikasi. Terdapat beberapa unsur yang ada di dalam humas adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Manajemen

Berdasarkan wawancara dengan wakamad Humas, dalam proses meningkatkan *branding* madrasah unggulan akademik beliau telah menggunakan fungsi manajemen, seperti perencanaan apa saja yang akan di publikasikan dan pelaksanaan program yang akan dipublikasikan.

b. Fungsi Komunikasi

Untuk fungsi komunikasi dalam hal hubungan dalam internal madrasah dan eksternal madrasah humas selalu menjaga komunikasi yang baik. Dengan internal madrasah wakamad humas selalu berhubungan dengan seluruh warga madrasah, seperti dalam seluruh publikasi yang dilakukan wakamad humas selalu berkomunikasi dengan wakamad-wakamad lain. Dan hubungan dengan eksternal madrasah wakamad humas

selalu menyampaikan informasi kepada masyarakat yang dapat diterima dengan baik.

c. Fungsi Penelitian dan Penilaian

Penilaian terhadap jalannya proses *branding* madrasah unggulan akademik dilakukan oleh kepala madrasah, seperti apa saja yang perlu dan tidak perlu untuk dipublikasikan. Sejauh ini kepala madrasah hanya melakukan penilaian terhadap wakamad madrasah karena untuk keanggotaan humas baru terbentuk dan yang berperan banyak dalam proses *branding* adalah wakamad humas.

d. Fungsi yang Dirancang Untuk Meningkatkan saling Pengertian, Keserasian, dan Masukan yang Demokratis ke Dalam Suatu Proses Pengambilan Keputusan

Dalam hal ini suatu kegiatan dirancang untuk meningkatkan saling pengertian, keserasian, dan masukan-masukan yang diterima secara terbuka dalam proses pengambilan keputusan.

Dari data yang saya temukan di lapangan dan dikaitkan dengan teori menurut Abdul Rahmat, *branding* unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa humas madrasah sudah menerapkan unsur-unsur yang ada dalam humas, yang salah satunya adalah fungsi komunikasi. Dalam pelaksanaan humas madrasah ini komunikasi yang terjalin sudah sangat baik baik dnegan internal madrasah maupun eksternal madrasah. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa humas MTsN 1 Kota Palangka Raya sudah menerapkan unsur-unsur yang ada dalam humas mengenai manajemen

hubungan masyarakat dalam *branding* unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

Pelaksanaan, sebagaimana pelaksanaan humas di MTsN 1 Kota Palangka Raya sudah berjalan sesuai dengan teori pelaksanaan program humas, dengan humas sebagai konseptor dan penanggung jawab dalam merealisasikan program yang telah direncanakan mulai dari mengadakan hubungan dengan internal madrasah serta mengadakan hubungan dengan eksternal madrasah melalui publikasi atau *branding* madrasah yang selalu di tonjolkan oleh humas. Walaupun dalam pelaksanaan program masih ada yang belum terlaksana, seperti bidang karya wisata. Penyebab kegiatan tersebut tidak terlaksana ialah pandemi covid-19 yang masih berdampak dengan kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, banyak kegiatan yang diikuti melalui online (via *zoom meeting*).

Menurut pendapat Roziqin dan Rozaq dalam Karsono, dkk (2021) menyatakan terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh lembaga madrasah dalam membentuk *brand image*, yaitu dengan melakukan akreditasi kelembagaan, menanamkan perilaku baik pada setiap siswa, meningkatkan prestasi siswa, meningkatkan kualitas guru dan kualitas lulusan, mengadakan kegiatan unggulan, serta menjalin hubungan dengan alumni. Langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan daya saing.

a. Akreditasi Kelembagaan

Dalam rangka *branding* madrasah, humas MTsN 1 Kota Palangka Raya juga ambil bagian dalam akreditasi kelembagaan yaitu dengan

mempublikasikan segala informasi-informasi mengenai madrasah kepada masyarakat.

b. Menanamkan Perilaku Baik Pada Setiap Siswa

Banyak sekali kegiatan-kegiatan madrasah dalam menanamkan perilaku baik pada setiap siswa, salah satunya para siswa yang ikut serta dalam membersihkan mesjid dan melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah dan juga telah dipublikasikan oleh humas. Humas dalam hal ini tidak hanya mempublikasikan kegiatan-kegiatan akademik siswa, tetapi humas juga selalu mempublikasikan kegiatan-kegiatan diluar akademik siswa.

c. Meningkatkan Kualitas Guru Dan Kualitas Lulusan dan Kualitas Lulusan Yang Baik

Kualifikasi akademik dan keprofesionalan guru yang dibuktikan dengan sertifikasi guru, dan publikasi kegiatan-kegiatan guru di dalam madrasah maupun di luar madrasah. Meningkatkan kualitas lulusan terbaik juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan humas untuk menarik perhatian masyarakat untuk memilih melanjutkan studi di madrasah, humas MTsN 1 Kota Palangka Raya melalui publikasi dalam media sosialnya selalu memberikan edukasi kepada masyarakat dan menarik perhatian mereka terhadap topik terbaik dari MTsN 1 Kota Palangka Raya yaitu madrasah unggulan akademik terbaik dan juga sebagai madrasah pencetak lulusan terbaik.

d. Meningkatkan Prestasi Siswa

Sejauh ini MTsN 1 Kota Palangka Raya selalu dikenal sebagai madrasah dengan prestasi-prestasi siswa yang sangat banyak, langkah yang ketiga ini menjadi topik terbaik humas dalam *branding* madrasah. Karena, melalui *branding* madrasah yang dipublikasikan oleh humas terkait prestasi siswa menjadi daya saing bagi MTsN 1 Kota Palangka Raya untuk menarik perhatian masyarakat untuk memilih melanjutkan studi di madrasah.

e. Mengadakan Kegiatan Unggulan, Serta Menjalin Hubungan Dengan Alumni

Kegiatan-kegiatan unggulan MTsN 1 Kota Palangka Raya sampai saat ini yang utama adalah madrasah unggulan akademik, akademik menjadi topik utama humas dalam *branding* madrasah unggulan. MTsN 1 Kota Palangka Raya selalu menjaga hubungan baik dengan alumni-alumni terbukti dari guru-guru madrasah merupakan lulusan MTsN 1 Kota Palangka Raya.

Dari data yang saya dapatkan dari dokumentasi bahwa *branding* unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya terbagi menjadi dua prestasi yaitu prestasi unggulan akademik dan prestasi unggulan non akademik yang mana menjadi fokus utama atau topik utama. Humas madrasah dalam *branding* berperan penting dalam mengangkat keunggulan prestasi-prestasi capaian yang telah di dapat, kemudian disajikan di dalam media sosial ataupun media cetak agar tersampaikan kepada masyarakat. Prestasi-prestasi yang diraih ini yang kemudian menjadi topik terbaik bagi MTsN 1 Kota Palangka Raya dalam

mempublikasikan kepada masyarakat, sehingga menjadi alternatif bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam *branding* unggulan di MTsN 1 Kota Palangka Raya humas sudah berhasil dalam mempublikasikan prestasi-prestasi akademik dan non akademik, dan tersampaikan kepada masyarakat. Terbukti dari hasil wawancara tertutup menyatakan bahwa para orang tua siswa banyak mengetahui informasi tentang madrasah melalui website madrasah, iklan dan juga brosur. Menghitung dari angka partisipasi orang tua siswa dalam pengisian wawancara tertutup melalui *google formulir* bahwa 50% orang tua yang menyatakan bahwa mereka mendapatkan informasi tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya melalui membaca brosur, iklan, atau spanduk, dan sisanya 30% melalui antar masyarakat serta 20% membaca website madrasah. Artinya, program humas terkait publikasi informasi tentang madrasah sudah terlaksana dan diterima baik oleh masyarakat. *Branding* madrasah yang tunjukkan adalah madrasah unggulan akademik yang mana tersampaikan dan menjadi alasan orang tua siswa memasukkan anak mereka ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya. Berdasarkan persentase yang ditunjukkan melalui pengisian *google formulir* dan diketahui bahwa alasan orang tua siswa memasukkan anaknya adalah 80% Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya banyak pencapaian prestasi akademik, 15% Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya sebagai pencetak lulusan terbaik,

dan 5% Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya karena dekat dengan tempat tinggal.

Artinya, memang pencapaian prestasi akademik atau non akademik inilah yang menjadi gambaran bagi orang tua siswa dalam menentuka masa depan anak-anaknya. Menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan sekolah atau madrasah pasti sudah memikirkan kedepannya bagaimana untuk anak mereka. Orang tua siswa pasti akan melihat bagaimana kondisi, situasi, dan suasana yang kondusif untuk anak mereka bisa bersekolah dengan layak, salah satunya dapat dilihat dengan capaian prestasi sebuah sekolah atau madrasah. Memasuki sekolah atau madrasah menjadi sebuah pilihan yang harus dipertimbangkan dengan matang, berdasarkan hal tersebut pula ditemukan bahwa 80% para siswa memilih sendiri mendaftarkan dirinya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya, 15% dipilihkan oleh orang tua/wali mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya, dan 5% ajakan teman.

Dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pemahaman orang tua siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya sangatlah besar, karena orang tua siswa dapat mengetahui kondisi yang baik untuk kelanjutan pendidikan bagi anak mereka. Oleh sebab itu, humas berhasil menyampaikan informasi-informasi yang ada di dalam madrasah yang kemudian diterima oleh masyarakat sebagai pertimbangan selanjutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, sebagai hasil akhir dari seluruh uraian yang telah di kemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program hubungan masyarakat dalam *branding* unggulan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya antara lain: a) proses perencanaan mengikuti lanjutan program humas sebelumnya, biasanya mulai dari Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan HUT madrasah. Ada penambahan kegiatan kehumasan yaitu pembuatan agenda untuk harian mingguan, dan bulanan sebagai target publikasi humas di sosial media dan lainnya; b) disamping sebagai penanggung jawab utama wakamad humas juga didampingi oleh sekretaris humas sebagai orang yang terlibat dalam proses perencanaan dan kepala madrasah sebagai pengamat dan sumber persetujuan seluruh kegiatan; c) yang menjadi sasaran humas yang utama adalah siswa dan semua warga madrasah yang selanjutnya tersampaikan kepada masyarakat; d) semua sarana untuk pemenuhan kegiatan humas telah dipersiapkan.
2. Pelaksanaan program hubungan masyarakat dalam *branding* unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya antara lain: a) semua guru-guru ikut berkontribusi dalam kegiatan pelaksanaan program tetap

yang menjadi pusatnya adalah wakamad humas; b) wujud dari kegiatan humas adalah *branding*-nya madrasah unggulan akademik yang fokusnya adalah siswa yang kemudian menjadi topik utama program humas tersebut. Humas berfokus pada topik tersebut, disamping itu pula mempublikasikan kegiatan-kegiatan guru dan staf madrasah; c) humas sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya; d) media pendukung dalam proses pelaksanaannya adalah website Kementerian Agama Kota Palangka Raya, website MTsN 1 Kota Palangka Raya, Facebook, Instagram, dan Kalteng Post; e) faktor pendukung dari kegiatan kehumasan adalah salah satunya sarana yang memadai, tenaga ahli dalam kegiatan kehumasan, dan kondisi madrasah yang memungkinkan; f) yang menjadi penghambat seperti kekurangan tenaga saja dan kurang tersampaikan dengan baik informasi dari madrasah ke masyarakat, tetapi itu semua sudah teratasi dengan cepat sehingga bukan menjadi penghambat yang berjalan lama.

3. Data yang di *branding* oleh humas MTsN 1 Kota Palangka Raya banyak terutama berkaitan dengan prestasi akademik dan prestasi non akademik yang didapat oleh para siswa-siswi MTsN 1 Kota Palangka Raya dari tahun ke tahun. Ini diperuntukkan sebagai acuan atau gambaran kuliatas mutu yang sudah dimiliki oleh MTsN 1 Kota Palangka Raya, sesuai dengan data yang ada di pemaparan data banyak sekali prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MTsN 1 Kota Palangka Raya sangat menonjol baik itu skala lokal, regional, bahkan nasional. Seperti prestasi akademik dalam ajang

Youth International Science Fair (YISF) yang diikuti oleh siswi MTsN 1 Kota Palangka Raya di selenggarakan di Semarang, 14-17 Maret 2022. Siswi MTsN 1 Kota Palangka Raya mempersembahkan medali emas di bidang Sains Lingkungan. Dan perolehan prestasi non akademik keikutsertaan dalam Lomba Melukis Tingkat SLTP Tema Budaya Kal-Teng Tahun 2020 Palangka Raya, mempersembahkan Juara I (kategori putra) dan Juara I (kategori putri).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan saran untuk pertimbangan di masa depan yaitu:

- a. Untuk peserta didik, diharapkan untuk para peserta didik selalu mengembangkan kemampuannya baik kemampuan akademik maupun non akademik, peserta sebagai aset madrasah yang harus dipertahankan dan terus mendapat bimbingan dalam belajarnya. Apapun yang telah didapatkan dari madrasah dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih berwawasan luas di pendidikan selanjutnya.
- b. Untuk Wakil Kepala Madrasah Bagian Humas, terus mengembangkan kemampuannya dalam bidang publikasi, selalu sigap dan dapat menyesuaikan di era digital sekarang ini. Terus mempertahankan kualitasnya dalam menginformasikan tentang madrasah kepada masyarakat, karena humaslah jembatan antara madrasah dengan masyarakat.

- c. Bagi Madrasah, diharapkan terus mengembangkan eksistensi kepada masyarakat dan terus mempertahankan predikat madrasah unggulan akademik. Bukan hanya akademik tetapi juga dalam segi prestasi apapun.
- d. Bagi Pembaca, selanjutnya dapat meneliti tentang pengawasan hingga evaluasi kegiatan program humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya, manajemen hubungan masyarakat dalam mempertahankan *branding* Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. dan J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryono. (2021). *Landasan Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Aspek Humas di Indonesia)*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institutie.
- Debi Eka Putri. (2021). *Brand Marketing*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Effendy, M. (1986). *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Agama Islam*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Fitrah, Muh., dan L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Harini, I. N. (2014). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al Hikmah Surabaya). *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 8–20.
- Helaluddin, dan H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Herujito, Y. M. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Grasindo Widiasarana Indonesia.
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Juhji. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Juhji. (2020b). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Karsono. (2021). Strategi Branding dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 871. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 869–880.
- Kusuma, A. H. P. (2020). *Brand Management: Esensi, Posisi dan Strategi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Latif, Mukhtar, dan S. L. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Marno, dan T. S. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maskur. (2018). *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*.

Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. 18.
- Moore, F. (2005). *Hubungan Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Mu'alimin, dan M. H. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Mujib, F. (2020). *School Branding Strategi di Era Disruptif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi, S. (2019). *Manajemen humas dan publik opinion building*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Musfah, J. (2017). *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Naim, Muh. Rezky, dan A. (2019). *Pengantar Manajemen*. Surabaya: Penerbit Qiara Media.
- Pramana, C. (2021). *Dasar Ilmu Manajemen*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Prasetyo, B. D. dan N. S. F. (2020). *STRATEGI BRANDING: Toeri dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*. Malang: UB Press.
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepbulish.
- Rahmat, A. (2020). *Hubungan Sekolah dan Masyarakat (Mengelola Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ramadani, T. (2020). *Siapa HUMAS? Mengenal Ujung Tombak Komunikasi*. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramdhani, M. A. (2021). *Surat Keputusan Drijen Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021*.
- Roni Angger, A. (2020). *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Saebani, A. dan B. A. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia. Cet. 3.
- Saefullah, K. dan E. T. S. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Setyawan, A. (2020). *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Rohman Slogohimo*

Wonogiri. IAIN Ponorogo.

Sidharta, I. dan B. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

Siyoto, S. dan A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Suryosubroto. (2012). *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relations)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, H. (2014). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wijayanto, D. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

